

**ANALISIS KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT
PADA BANK
DITINJAU DARI ASPEK KEUANGAN DEBITUR
Studi kasus pada PT. BPR Shinta Bhakti Wedi
Wedi, Klaten**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Progran Studi Akuntansi



Oleh:

Erich Dedy S Aloysius

NIM : 002114273

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2007

S k r i p s i
ANALISIS KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT
PADA BANK
DITINJAU DARI ASPEK KEUANGAN DEBITUR
Studi kasus pada PT. BPR Shinta Bhakti Wedi
Wedi, Klaten

Oleh:

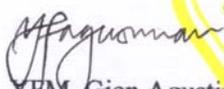
Erich Dedy S Aloysius

NIM : 002114273

Telah disetujui oleh:

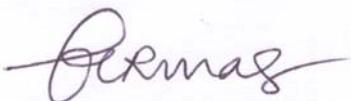
Pembimbing I

Tanggal 7 September 2007


Dra. YFM. Gien Agustinawansari, Akt., M.M.

Pembimbing II

Tanggal 7 September 2007


Firma Sulistiyowati, SE., M.Si

Skripsi
**ANALISIS KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT
PADA BANK
DITINJAU DARI ASPEK KEUANGAN DEBITUR
Studi kasus pada PT. BPR Shinta Bhakti Wedi
Wedi, Klaten**

Dipersiapkan dan ditulis oleh
Erich Dedy S Aloysius
NIM : 002114273

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal 29 September 2007
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan panitia penguji

Nama Lengkap

Ketua : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt
Sekretaris : Lisia Apriani, SE., M.Si., Akt
Anggota : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt
Anggota : Firma Sulistyowati, SE., M.Si
Anggota : Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt

Tanda Tangan

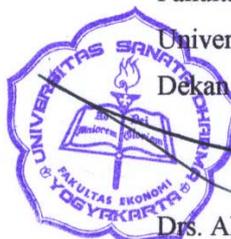


Yogyakarta, 29 September 2007

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan




Drs. Alex Kahu Lantum, M.S

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Bekerja keras adalah salah satu awal untuk mencapai keberhasilan, tetapi tanpa diiringi dengan doa semua itu akan sia-sia. Awalilah hari dengan berdoa karena dengan doa segala sesuatu yang tidak mungkin bagi manusia akan menjadi kenyataan karena Allah adalah segala kuasa.

Skripsi ini saya persembahkan untuk,

- *Tuhan Yesus Kristus*
- *Almarhum bapak, TH. Sutimo*
- *Ibu Y.A Sukarni*
- *Kakakku Erna*
- *Yang selalu mendampingiku Putri Kurnia Jati*



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:
**ANALISIS KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT PADA BANK DITINJAU
PADA ASPEK KEUANGAN DEBITUR**
Studi Kasus pada PT. BPR Shinta Bhakti Wedi
dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 29 September 2007 adalah hasil karya
saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya menyatakan melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 31 Agustus 2007
Yang membuat pernyataan,

(Erich Dedy S Aloysius)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yesus Kristus, yang telah melimpahkan berkat dan kasih karunia, sehingga atas kehendakNya penulis dapat menyusun skripsi ini.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang menyumbangkan waktu, pikiran, tenaga dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtama, S.J., M.Sc., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma.
2. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Ir. Drs. Hansiadi Yul Hartanto, Akt., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma.
4. Dra. YFM. Gien Agustinawansari, Akt., M.M., selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Ig. Sudarsono, SE., selaku direktur utama PT. BPR Shinta Bhakti Wedi yang telah mengizinkan penelitian.

7. Almarhum bapak tercinta **TH. Sutimo** motivasi terbesarku untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu tercinta **Y.A. Sukarni** yang dengan setia mendukung dan memberi semangat serta doa yang tiada hentinya untuk aku.
9. Kakakku **Placidia Ernawati Ekaningtyas** yang selalu memberi semangat.
10. Terima kasih kuberikan pada "**Theresia Putri Kurnia Jati**" yang selalu setia menemani aku dan mencintai aku.
11. Semua keluarga **Atmo Suwiryono Birin** terima kasih semua.....!!!
12. **Teman-teman angkatan 2000 kelas Dhe**, terima kasih atas kenangan yang kalian berikan kepadaku.
13. Semua pihak yang memberikan bantuan sehingga skripsi ini selesai.

Semoga Tuhan membalas kebaikan dan jasa-jasa yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena terbatasnya kemampuan serta pengetahuan yang ada. Untuk itu semua saran dan kritik sangat diharapkan untuk dapat membangun penulisan ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 5 Agustus 2007

Hormat saya,

Erich Dedy S Aloysius

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
F. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Perbankan	
1. Pengertian Bank.....	6

2. Fungsi Bank.....	6
3. Jenis-jenis Bank.....	7
B. Perkreditan	
1. Pengertian Kredit.....	9
2. Tujuan Pemberian Kredit.....	10
3. Fungsi Kredit.....	10
4. Jeni-jenis Kredit.....	11
5. Kredit Modal Kerja.....	12
6. Analisa Kredit.....	13
7. Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja.....	15
C. Laporan Keuangan	
1. Neraca.....	16
2. Laporan Rugi Laba.....	16
3. Laporan Perubahan Modal.....	16
D. Rasio Keuangan	
1. Rasio Likuiditas.....	17
2. Rasio Solvabilitas.....	18
3. Rasio Profitabilitas.....	18
4. Rasio Aktivitas.....	18
5. Rasio <i>Leverage</i>	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	21

C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Populasi dan Sampel.....	22
F. Teknik Pengumpulan Sampel.....	23
G. Data Yang Diperlukan.....	23
H. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Sejarah Berdirinya Bank SBW.....	27
B. Maksud dan Tujuan Didirikan Bank SBW.....	29
C. Struktur Organisasi.....	30
D. Pengertian Produk.....	30
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	46
B. Analisis Laporan Keuangan Debitur.....	79
C. Pembahasan.....	139
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	143
B. Keterbatasan Penelitian.....	143
C. Saran.....	144
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel Standar Rasio Keuangan Bank.....	45
Tabel 2	Neraca Debitur 1.....	47
Tabel 3	Laporan Rugi Laba Debitur 1.....	47
Tabel 4	Neraca Debitur 2.....	48
Tabel 5	Laporan Rugi Laba Debitur 2.....	48
Tabel 6	Neraca Debitur 3.....	49
Tabel 7	Laporan Rugi Laba Debitur 3.....	49
Tabel 8	Neraca Debitur 4.....	50
Tabel 9	Laporan Rugi Laba Debitur 4.....	50
Tabel 10	Neraca Debitur 5.....	51
Tabel 11	Laporan Rugi Laba Debitur 5.....	51
Tabel 12	Neraca Debitur 6.....	52
Tabel 13	Laporan Rugi Laba Debitur 6.....	52
Tabel 14	Neraca Debitur 7.....	53
Tabel 15	Laporan Rugi Laba Debitur 7.....	53
Tabel 16	Neraca Debitur 8.....	54
Tabel 17	Laporan Rugi Laba Debitur 8.....	54
Tabel 18	Neraca Debitur 9.....	55
Tabel 19	Laporan Rugi Laba Debitur 9.....	55
Tabel 20	Neraca Debitur 10.....	56
Tabel 21	Laporan Rugi Laba Debitur 10.....	56
Tabel 22	Neraca Debitur 11.....	57

Tabel 23	Laporan Rugi Laba Debitur 11.....	57
Tabel 24	Neraca Debitur 12.....	58
Tabel 25	Laporan Rugi Laba Debitur 12.....	58
Tabel 26	Neraca Debitur 13.....	59
Tabel 27	Laporan Rugi Laba Debitur 13.....	59
Tabel 28	Neraca Debitur 14.....	60
Tabel 29	Laporan Rugi Laba Debitur 14.....	60
Tabel 30	Neraca Debitur 15.....	61
Tabel 31	Laporan Rugi Laba Debitur 15.....	61
Tabel 32	Laporan Rugi Laba Debitur 16.....	62
Tabel 33	Neraca Debitur 16.....	62
Tabel 34	Laporan Rugi Laba Debitur 17.....	63
Tabel 35	Neraca Debitur 17.....	63
Tabel 36	Laporan Rugi Laba Debitur 18.....	64
Tabel 37	Neraca Debitur 18.....	64
Tabel 38	Laporan Rugi Laba Debitur 19.....	65
Tabel 39	Neraca Debitur 19.....	65
Tabel 40	Laporan Rugi Laba Debitur 20.....	66
Tabel 41	Neraca Debitur 20.....	66
Tabel 42	Laporan Rugi Laba Debitur 21.....	67
Tabel 43	Neraca Debitur 21.....	67
Tabel 44	Laporan Rugi Laba Debitur 22.....	68
Tabel 45	Neraca Debitur 22.....	68

Tabel 46	Laporan Rugi Laba Debitur 23.....	69
Tabel 47	Neraca Debitur 23.....	69
Tabel 48	Laporan Rugi Laba Debitur 24.....	70
Tabel 49	Neraca Debitur 24.....	70
Tabel 50	Laporan Rugi Laba Debitur 25.....	71
Tabel 51	Neraca Debitur 25.....	71
Tabel 52	Laporan Rugi Laba Debitur 26.....	72
Tabel 53	Neraca Debitur 26.....	72
Tabel 54	Laporan Rugi Laba Debitur 27.....	73
Tabel 55	Neraca Debitur 27.....	73
Tabel 56	Laporan Rugi Laba Debitur 28.....	74
Tabel 57	Neraca Debitur 28.....	74
Tabel 58	Laporan Rugi Laba Debitur 29.....	75
Tabel 59	Neraca Debitur 29.....	75
Tabel 60	Laporan Rugi Laba Debitur 30.....	76
Tabel 61	Neraca Debitur 30.....	76
Tabel 62	Analisis Laporan Keuangan Debitur 1.....	77
Tabel 63	Analisis Laporan Keuangan Debitur 2.....	79
Tabel 64	Analisis Laporan Keuangan Debitur 3.....	81
Tabel 65	Analisis Laporan Keuangan Debitur 4.....	83
Tabel 66	Analisis Laporan Keuangan Debitur 5.....	85
Tabel 67	Analisis Laporan Keuangan Debitur 6.....	87
Tabel 68	Analisis Laporan Keuangan Debitur 7.....	89

Tabel 69	Analisis Laporan Keuangan Debitur 8.....	91
Tabel 70	Analisis Laporan Keuangan Debitur 9.....	93
Tabel 71	Analisis Laporan Keuangan Debitur 10.....	95
Tabel 72	Analisis Laporan Keuangan Debitur 11.....	97
Tabel 73	Analisis Laporan Keuangan Debitur 12.....	99
Tabel 74	Analisis Laporan Keuangan Debitur 13.....	101
Tabel 75	Analisis Laporan Keuangan Debitur 14.....	103
Tabel 76	Analisis Laporan Keuangan Debitur 15.....	105
Tabel 77	Analisis Laporan Keuangan Debitur 16.....	107
Tabel 78	Analisis Laporan Keuangan Debitur 17.....	109
Tabel 79	Analisis Laporan Keuangan Debitur 18.....	111
Tabel 80	Analisis Laporan Keuangan Debitur 19.....	113
Tabel 81	Analisis Laporan Keuangan Debitur 20.....	115
Tabel 82	Analisis Laporan Keuangan Debitur 21.....	117
Tabel 83	Analisis Laporan Keuangan Debitur 22.....	119
Tabel 84	Analisis Laporan Keuangan Debitur 23.....	121
Tabel 85	Analisis Laporan Keuangan Debitur 24.....	123
Tabel 86	Analisis Laporan Keuangan Debitur 25.....	125
Tabel 87	Analisis Laporan Keuangan Debitur 26.....	127
Tabel 88	Analisis Laporan Keuangan Debitur 27.....	129
Tabel 89	Analisis Laporan Keuangan Debitur 28.....	131
Tabel 90	Analisis Laporan Keuangan Debitur 29.....	133
Tabel 91	Analisis Laporan Keuangan Debitur 30.....	135
Tabel 92	Hasil Akhir Analisis Laporan Keuangan Debitur.....	137

ABSTRAK

**ANALISIS KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT
PADA BANK
DITINJAU DARI ASPEK KEUANGAN DEBITUR
Studi kasus pada PT. BPR Shinta Bhakti Wedi
Wedi, Klaten**

Erich Dedy S Aloysius
NIM : 002114273
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2007

Penelitian ini menggunakan analisis laporan keuangan debitur untuk mengetahui apakah keputusan pemberian kredit di PT. BPR Shinta Bhakti Wedi sudah sesuai dengan standar kredit di bank tersebut ditinjau dari aspek keuangan.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara bagian kredit dan direktur utama di PT. BPR Shinta Bhakti Wedi untuk mengetahui kebijakan kredit yang dijalankan dan pengumpulan data yang bersumber dari dokumen-dokumen berkaitan dengan kredit. Analisis laporan keuangan dilakukan dengan menghitung rasio-rasio keuangan kemudian membandingkan hasil rasio dengan rasio standar bank.

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan dari 30 debitur di PT. BPR Shinta Bhakti Wedi jumlah debitur yang aman dalam kreditnya hanya 20% dari sampel. Hasil analisis tersebut menyatakan bahwa PT. BPR Shinta Bhakti Wedi kurang memperhatikan dan mempertimbangkan aspek keuangan dalam mengambil keputusan pemberian kredit. Untuk dapat mengetahui lebih jauh kondisi dan perkembangan keuangan debitur dan untuk menjamin pengembalian kredit yang diberikan maka PT. BPR Shinta Bhakti Wedi diharapkan dapat mempertimbangkan aspek keuangan dalam mengambil keputusan pemberian kredit.

ABSTRACT

**AN ANALYSIS OF BANK'S CREDIT EXTENSION DECISION AS SEEN
FROM DEBTOR'S FINANCIAL ASPECT
A Case study at PT. BPR Shinta Bhakti Wedi**

Erich Dedy S Aloysius
NIM : 002114273
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2007

This research use the debtor's financial statement analysis to find out whether the decision of credit extension at PT. BPR Shinta Bhakti Wedi was appropriate with the bank's credit extension standard as seen from the financial point of view.

The data collecting was carried out by interviewing the credit division and the managing director in order to find out the credit policy. Also, data collecting was based on the documents related to the credit. The financial statement analysis was done by calculating the financial ratios and compared it to the bank's standard ratio.

According to the financial statement analysis of the 30 debtors, the numbers of the qualified debtors were only 20% from the whole sample. The result of the analysis showed that PT. BPR Shinta Bhakti Wedi paid less attention and considered less to the financial aspect in making decision to lend credit. In order to reveal the condition and development of the debtors financial and also to secure the credit payment, therefore PT. BPR Shinta Bhakti Wedi was expected to be able to consider financial aspect in making decision on credit extension.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis yang terjadi di Indonesia telah berakibat sangat besar terhadap berbagai sendi kehidupan yang ada. Bermula dari krisis moneter, kemudian meluas ke krisis ekonomi, politik, sosial, dan akhirnya berujung pada krisis kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Krisis terburuk ini telah membawa perekonomian Indonesia ke dalam kondisi yang sangat mengkhawatirkan. Perusahaan-perusahaan terancam bangkrut karena tekanan biaya sehingga tidak mampu membayar hutang.

Salah satu wujud dari keikutsertaan dunia perbankan dalam membantu memulihkan ekonomi yaitu dengan memberikan kredit kepada para pengusaha baik pengusaha kecil, menengah maupun pengusaha besar. Bantuan kredit yang diberikan kepada para pengusaha tersebut akan menjadi bermasalah apabila dalam pemberian kredit tersebut tidak hati-hati atau tidak memenuhi persyaratan tertentu.

Untuk menghindari kredit bermasalah tersebut, pihak perbankan harus dapat menilai kemampuan dan kelayakan debitur yang akan mengajukan permohonan kredit. Persyaratan kelayakan yang digunakan oleh bank adalah dengan pedoman pada 5C atau 6C, enam dasar pemberian kredit dan hal-hal lain yang berhubungan dengan administrasi misalnya permohonan kredit secara tertulis. Pedoman 5C atau 6C yaitu *character, capital, collateral, condition of the economy* dan *constraints*. Enam dasar pemberian kredit

terdiri dari aspek umum, aspek ekonomi, aspek teknik, aspek yuridis, aspek keuangan dan aspek jaminan. Enam aspek tersebut yang terpenting dalam skripsi ini adalah aspek keuangan. Karena itu peneliti hanya menganalisis keputusan pemberian kredit pada bank ditinjau dari aspek keuangan. Aspek keuangan ini penting, tetapi bukan berarti aspek lainnya tidak penting tetapi saling mendukung.

Aspek keuangan dianalisis dengan cara menganalisis laporan keuangan dari debitur melalui analisis rasio-rasio keuangan. Laporan keuangan mempunyai peranan sangat penting dalam memberikan informasi mengenai posisi keuangan dari hasil operasi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu meramalkan laba dan deviden perusahaan dimasa yang akan datang, dapat mengantisipasi keadaan dimasa yang akan datang dan dapat dijadikan titik tolak perencanaan langkah berikutnya. Oleh karena itu laporan keuangan dapat dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pemberian kredit.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan mengadakan penelitian mengenai analisis laporan keuangan yang digunakan oleh pihak perbankan sebagai salah satu dasar pertimbangan untuk memberikan kreditnya kepada calon debitur ataupun untuk memberikan tambahan kredit kepada debiturnya. Kredit diberikan jika dalam analisis laporan keuangan calon debitur semua rasio keuangan memenuhi standar rasio keuangan perusahaan yang sehat yang telah ditetapkan oleh bank.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

Apakah keputusan PT. BPR Shinta Bhakti Wedi dalam pemberian kredit ditinjau dari aspek keuangan sudah sesuai dengan standar pemberian kredit di PT. BPR Shinta Bhakti Wedi?

C. Batasan Masalah

Masalah yang dibahas dibatasi pada laporan keuangan debitur yang mengajukan kredit pada PT. BPR Shinta Bhakti Wedi yang pengajuan kreditnya diterima. Penarikan kesimpulan dalam masalah ini hanyalah didasarkan pada hasil penghitungan rasio keuangan dari laporan keuangan debitur.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah keputusan PT. BPR Shinta Bhakti Wedi ditinjau dari aspek keuangan dalam pemberian kredit sudah sesuai dengan standar pemberian kredit di PT. BPR Shinta Bhakti Wedi.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

Hasil penelitian dapat digunakan untuk bahan bagi bank dalam pengambilan keputusan pemberian kredit modal kerja ditinjau dari aspek keuangan melalui analisis laporan keuangan.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan mengenai peranan analisis laporan keuangan dalam mengambil keputusan dikabulkan atau tidaknya permohonan kredit modal kerja.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai kredit perbankan dengan cara menganalisis laporan keuangan dan menambah pengalaman dalam penelitian ilmiah.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini sksn disebutkan dan dijelaskan teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian dan pembahasan masalah-masalah.

Bab III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Gambaran Umum Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan sejarah berdirinya PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, fungsi dan maksud didirikan PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, perkreditan di PT. BPR Shinta Bhakti Wedi dan struktur organisasi.

Bab V Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai analisis laporan keuangan dengan berdasarkan pada data laporan keuangan yang diperoleh dan berdasarkan landasan teori serta beberapa informasi mengenai debitur di PT. BPR Shinta Bhakti Wedi.

Bab VI Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perbankan

1. Pengertian Bank

Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan BANK adalah :

“Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

2. Fungsi Bank

Fungsi bank pada umumnya adalah :(Gilarso, 1992: 255-262)

a. Tempat menyimpan uang

Bank menerima simpanan uang dari nasabah, dapat berupa rekening koran, deposito berjangka atau tabungan.

b. Lembaga penyalur atau pemberi kredit

Bank dapat memanfaatkan uang yang disimpan oleh nasabah dengan cara menyalurkan kepada orang lain yang memerlukan kredit.

c. Perantara dalam lalu lintas pembayaran

Nasabah bank dapat mengeluarkan cek atau bilyet giro untuk orang lain lain dan orang itu akan menguangkan ke bank.

3. Jenis-jenis Bank

Menurut Undang-undang nomor 10 tahun 1998 jenis-jenis bank dapat dilihat dari berbagai segi :

a. Dilihat dari segi fungsinya

1) Bank umum

Bank yang didalam usahanya mengumpulkan dana terutama menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito.

2) BPR (Bank Perkreditan Rakyat)

Bank yang melaksanakan kegiatan konvensional yang tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Dilihat dari segi kepemilikannya

1) Bank milik negara (selain Bank Indonesia)

Dimana baik akte pendiriannya maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah.

2) Bank milik swasta

Dimana seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh swasta nasional serta seluruh keuntungannya diambil oleh swasta juga.

3) Bank milik koperasi

Diatur dalam Undang-undang nomor 25 tahun 1992.

4) Bank milik asing

Cabang yang ada di luar negeri baik milik swasta maupun pemerintah asing suatu negara.

5) Bank milik campuran

Bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional.

c. Dilihat dari segi statusnya

1) Bank devisa

Bank yang dapat melaksanakan transaksi luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.

2) Bank non devisa

Bank yang belum mempunyai ijin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa.

d. Dilihat dari segi cara menentukan harganya

1) Bank berdasarkan konvensional

Bank yang berorientasi pada prinsip konvensional.

2) Bank berdasarkan prinsip syariah

Bank yang menerapkan aturan perjanjian menurut hukum Islam antara bank dengan pihak lain baik dalam hal menyimpan dana atau pembayaran usaha atau kegiatan perbankan lain.

e. Dilihat dari segi target pasarnya

1) Retail Bank

Bank yang memfokuskan pelayanan dan transaksi kepada nasabah-nasabah retail.

2) Corporate Bank

Bank yang memfokuskan pelayanan dan transaksi kepada nasabah berskala besar.

3) Retail-Corporate Bank

Bank yang memberikan pelayanan tidak hanya kepada nasabah retail tetapi juga kepada nasabah koperasi.

B. Perkreditan

1. Pengertian Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani (*credere*) yang berarti kepercayaan (*truth atau faith*). Oleh karena itu dasar dari kredit adalah kepercayaan. Seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) pada masa yang akan datang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan.

Menurut Undang-undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 kredit adalah :

“Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

2. Tujuan Pemberian Kredit

Tujuan pemberian kredit adalah : (Suyatno, 1998: 13-14)

- a. Untuk mensukseskan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan.

- b. Memperoleh laba agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memperluas usahanya.
- c. Meningkatkan aktivitas perusahaan agar dapat menjalankan fungsi guna menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

3. Fungsi Kredit

Adapun fungsi kredit secara luas adalah : (Suyatno, 1998: 14-16).

- a. Untuk meningkatkan daya guna uang.
- b. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
- c. Untuk meningkatkan daya guna peredaran barang.
- d. Sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi.
- e. Untuk meningkatkan kegairahan usaha.
- f. Untuk meningkat pemerataan pendapatan.
- g. Untuk meningkatkan hubungan internasional.

4. Jenis-jenis Kredit

Jenis-jenis kredit adalah sebagai berikut : (Suyatno, 1998: 19-24).

- a. Dilihat dari segi jangka waktunya

- 1) Kredit jangka pendek

Kredit yang berjangka untuk maksimum satu tahun.

- 2) Kredit jangka menengah

Kredit yang berjangka waktu antara satu sampai tiga tahun.

- 3) Kredit jangka panjang
Kredit yang berjangka waktu lebih dari tiga tahun.
- b. Dilihat dari segi tujuannya
- 1) Kredit konsumtif
Kredit yang diberikan untuk memperlancar jalannya proses konsumsi.
 - 2) Kredit produktif
Kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar jalannya proses produksi.
 - 3) Kredit perdagangan
Kredit yang diberikan dengan tujuan untuk membeli barang-barang guna dijual kembali.
- c. Dilihat dari segi penggunaannya
- 1) Kredit eksploitasi (modal kerja)
Kredit berjangka waktu pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja.
 - 2) Kredit investasi
Kredit jangka menengah atau panjang yang diberikan oleh bank untuk melakukan investasi.
- d. Dilihat dari segi jaminannya
- 1) Kredit dengan jaminan
Kredit yang diberikan dengan suatu jaminan barang atau orang tertentu.

2) Kredit tanpa jaminan

Kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu.

e. Dilihat dari sektor usaha

Kredit pertanian, diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu, kredit profesi, perumahan dan lain-lain.

5. Kredit Modal Kerja

Ada tiga konsep pengertian modal kerja (Riyanto, 1995: 51-52)

1) Konsep kuantitatif

Modal kerja merupakan dana yang dibutuhkan untuk operasi perusahaan jangka pendek.

2) Konsep kualitatif

Modal kerja merupakan terjadinya aktiva lancar lebih besar daripada utang lancar.

3) Konsep fungsional

Modal kerja merupakan dana yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba, baik untuk saat ini maupun untuk masa yang akan datang.

6. Analisa Kredit

Analisis kredit adalah suatu proses yang dimaksudkan untuk menganalisis atau menilai suatu permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur kredit sehingga dapat memberikan keyakinan kepada pihak bank bahwa proyek yang akan dibiayai dengan kredit bank cukup layak. (Dendawijaya, 2000: 91).

Pedoman penilaian kelayakan kredit yang digunakan adalah pedoman 5C atau 6C yaitu: (Gilarso, 1992: 303)

- 1) *Character* : Bagaimana watak, cara hidup dan tingkah laku orang yang memohon kredit ?
- 2) *Capital* : Berapakan kekayaan atau modal yang dimilikinya, apakah modal itu akan mencukupi untuk melunasi utang ?
- 3) *Capacity* : Bagaimana kemampuan pemohon kredit dalam mengelola perusahaan dengan baik, sehingga mendatangkan hasil ?
- 4) *Collateral* : Berapa besar jaminan kredit ?
- 5) *Condition of economy* : Peraturan perkreditan yang berlaku dan kemungkinan perkembangan ekonom.
- 6) *Construction* : Faktor hambatan yang berupa faktor-faktor sosial psikologis yang ada pada suatu daerah.

Selain melakukan penelitian kredit, bank juga harus memperhatikan dasar-dasar pertimbangan pemberian kredit, yang terdiri dari : (Dendawijaya, 2000: 95-101)

- 1) Aspek umum
Data keseluruhan mengenai perusahaan nasabah.
- 2) Aspek ekonomi
Kegiatan perusahaan nasabah.
- 3) Aspek teknis
Kemampuan teknis perusahaan.

4) Aspek yuridis

Terpenuhi atau tidaknya ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku dan ijin-ijin yang dimiliki oleh perusahaan.

5) Aspek keuangan

Merupakan dasar pertimbangan kredit yang harus dianalisis karena dengan menganalisis aspek keuangan, bank dapat memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dan juga dapat mengetahui kapan kredit yang akan diberikan kembali.

6) Aspek jaminan

Bank akan memberikan jaminan kepada nasabah apabila nasabah tersebut memiliki jaminan. Bila nasabah tidak memenuhi kewajibannya dengan baik maka barang yang dijadikan jaminan diambil alih kepemilikannya.

7. Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja

Untuk memutuskan layak dikabulkannya suatu permohonan kredit, harus melalui beberapa proses. Suatu permohonan kredit modal kerja layak dikabulkan jika nasabah memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan pihak bank seperti kelengkapan surat-surat yang harus dilampirkan 5C atau 6C dinilai baik dan enam dasar pertimbangan pemberian kredit dinilai layak atau aman.

Sehubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini maka satu permohonan kredit layak dikabulkan. Jika secara

umum kondisi finansial perusahaan dinilai aman. Penilaian ini diperoleh melalui perhitungan dan analisis rasio-rasio keuangan.

C. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi karena fungsi utama akuntansi adalah menyajikan laporan-laporan periodik untuk pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu di mana gambaran keadaan keuangan tersebut dapat diperoleh dengan menganalisis neraca dan laporan rugi laba.

1. Neraca

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, utang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.

2. Laporan Rugi Laba

Laporan rugi laba merupakan laporan yang menunjukkan informasi laba atau rugi yang diperoleh suatu perusahaan dalam periode tertentu.

3. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menunjukkan laba atau rugi yang timbul dari aktivitas perusahaan dalam satu periode tertentu.

D. Rasio Keuangan

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu pos atau kelompok pos dengan pos atau kelompok pos yang lain baik yang tercantum dalam neraca maupun dalam laporan rugi laba.

Rasio-rasio keuangan dicari guna mengetahui kondisi finansial dan perkembangan suatu perusahaan. Dalam mengabulkan suatu permohonan kredit, kreditur perlu mengetahui kondisi dan perkembangan perusahaan debitur yang diberi kredit. Untuk menilai kondisi finansial dan perkembangan usaha suatu perusahaan, bank menggunakan penilaian aman dan tidak aman. Hasil penilaian diperoleh dengan cara membandingkan rasio-rasio keuangan dengan rasio-rasio perusahaan sejenis yang digunakan oleh bank.

Rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk menilai aman tidaknya keuangan perusahaan nasabah adalah : (Riyanto, 1995: 323-327)

1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mempertimbangkan hubungan antara kas dengan aktiva lancar lainnya terhadap kewajiban lancar. Rasio likuiditas dibagi menjadi dua yaitu :

a) *Current ratio* / rasio lancar

Rasio lancar adalah rasio untuk mengetahui kemampuan membayar utang yang harus segera dilunasi dengan aktiva lancar.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current liabilities}} \times 100\%$$

Rasio ini dikatakan aman jika hasilnya sama dengan atau lebih besar dari standar yang sudah ditentukan oleh bank.

b) *Quick ratio* / rasio cepat

Rasio cepat adalah rasio untuk mengetahui kemampuan membayar utang yang segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih liquid.

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current liability}} \times 100\%$$

Rasio ini dikatakan aman jika hasilnya sama dengan atau lebih besar dari standar yang ditentukan oleh bank.

2 Rasio Solvabilitas

Digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya apabila perusahaan tersebut pada suatu saat dilikuidasi.

$$\text{Rasio solvabilitas} = \frac{\text{Total aktiva}}{\text{Total utang}} \times 100\%$$

Rasio ini dikatakan aman jika hasilnya sama dengan atau lebih besar dari standar yang sudah ditentukan oleh bank

3 Rasio Profitabilitas

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Rasio ini dikatakan dikatakan aman jika hasilnya sama dengan atau lebih besar dari standar yang sudah ditentukan oleh bank.

4 Rasio Aktivitas

Digunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya yang ditanam dalam piutang dagang dan persediaan. Rasio aktivitas terdiri dari:

a) Perputaran piutang / *Receivable Turn Over* (RTO)

Rasio perputaran piutang digunakan untuk mengetahui kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu.

$$RTO = \frac{\text{Piutang}}{\text{penjualan}} \times \text{periode}$$

Rasio ini dikatakan aman jika hasilnya sama dengan atau lebih kecil dari standar yang sudah ditentukan oleh bank.

b) Perputaran persediaan/*Inventory Turn Over* (ITO)

Rasio perputaran persediaan digunakan untuk mengetahui kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode tertentu.

$$ITO = \frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$$

Rasio ini dikatakan aman jika hasilnya sama dengan atau lebih kecil dari standar yang sudah ditentukan oleh bank.

c) Perputaran modal kerja / *Working Capital Turn Over* (WCTO)

Rasio perputaran modal kerja digunakan untuk mengetahui kemampuan modal kerja berputar dalam suatu periode tertentu.

$$WCTO = RTO + ITO$$

Rasio ini dikatakan aman jika hasilnya sama dengan atau lebih kecil dari standar yang sudah ditentukan oleh bank.

d) Rasio piutang dagang terhadap penjualan per bulan

Rasio ini digunakan untuk mengetahui besarnya piutang yang terjadi terhadap penjualan perbulan.

Rasio Piutang Dagang terhadap penjualan per bulan =

$$\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$$

Rasio ini dikatakan aman jika hasilnya sama dengan atau lebih kecil dari standar yang sudah ditentukan oleh bank.

5 Rasio Leverage

Rasio leverage digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

a) *Total Debt to Total Equity* (TDTER)

Rasio TDTER digunakan untuk mengetahui kemampuan membayar total utang dengan jaminan total modal sendiri.

$$TDTER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}} \times 100\%$$

Rasio ini dikatakan aman jika hasilnya sama dengan atau lebih kecil dari standar yang sudah ditentukan oleh bank.

b) *Total Debt to Total Asset Ratio* (TDTAR)

Digunakan untuk mengetahui besarnya bagian dari setiap rupiah total aktiva yang dijadikan jaminan total utang.

$$TDTAR = \frac{\textit{Total debt}}{\textit{Total asset}} \times 100\%$$

Rasio ini dikatakan aman jika hasilnya sama dengan atau lebih kecil dari standar yang sudah ditentukan oleh bank.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu penelitian dengan melakukan observasi secara langsung terhadap bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan dalam analisis. Hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh hanya berlaku untuk bank yang diteliti.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian : Bulan April – bulan Juli pada tahun 2007
2. Tempat Penelitian : PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian
 - a. Pimpinan
 - b. Kepala Bagian kredit
2. Obyek Penelitian

Laporan keuangan debitur yang berupa laporan laba rugi dan neraca.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pimpinan dan kepala bagian kredit.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendukung penjelasan yang diberikan pada saat wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersumber pada catatan-catatan, dokumen-dokumen atau prinsip-prinsip yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen-dokumen ini bisa diperoleh melalui arsip-arsip administrasi PT. BPR Shinta Bhakti Wedi.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang dijadikan sasaran. Populasi penelitian ini adalah semua debitur yang mengajukan kredit modal kerja pada PT. BPR Shinta Bhakti Wedi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wilayah populasi yang diteliti. Dalam menentukan besar kecilnya sampel sebenarnya tidak ada ketepatan yang mutlak. Suharsini menyatakan sebagai berikut : apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya. Bila jumlah subyeknya lebih dari 100 dapat diambil 10%-15%, 20%-25%, atau lebih tergantung

pertimbangan dari segi waktu, tenaga dan biayanya. Dalam penelitian ini diambil sampel kecil yaitu 30 sampel laporan keuangan debitur untuk dianalisis (Suharsini, 1991: 107).

F. Teknik Pengumpulan Sampel

Untuk menentukan sampel ini, penulis berencana menggunakan *random sampling* yaitu cara pengambilan atau pemilihan sampel secara pilihan acak, tanpa memilih-milih dan tanpa pertimbangan apapun. Tetapi karena dari pihak bank hanya menyediakan data sebanyak 30 maka penulis tidak bisa melakukan metode *random sampling*. Sehingga digunakan *purposive sample* yaitu pengambilan sampel dengan tujuan atau pertimbangan-pertimbangan tertentu.

G. Data yang Diperlukan

1. Data tentang gambaran umum PT. BPR Shinta Bhakti Wedi
2. Struktur organisasi
3. Proses dan pengolahan kredit
4. Laporan keuangan debitur yang berupa neraca dan laporan rugi laba.

H. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan diperlukan langkah-langkah :

1. Analisis laporan keuangan debitur dengan menghitung rasio-rasio keuangan.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Rasio likuiditas

- 1) *Current ratio* / rasio lancar

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current liabilities}} \times 100\%$$

- 2) *Quick ratio* / rasio cepat

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current liabilities}} \times 100\%$$

b. Menghitung rasio solvabilitas

$$\text{Rasio solvabilitas} = \frac{\text{Total aktiva}}{\text{Total utang}} \times 100\%$$

c. Menghitung rasio profitabilitas

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

d. Menghitung rasio aktivitas

- 1) Perputaran piutang / *Receivable Turn Over* (RTO)

$$\text{RTO} = \frac{\text{Piutang}}{\text{penjualan}} \times \text{periode}$$

- 2) Perputaran persediaan/*Inventory Turn Over* (ITO)

$$\text{ITO} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$$

- 3) Perputaran modal kerja / *Working Capital Turn Over* (WCTO)

$$\text{WCTO} = \text{RTO} + \text{ITO}$$

4) Rasio piutang dagang terhadap penjualan per bulan

Rasio piutang dagang terhadap penjualan per bulan =

$$\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$$

e. Menghitung rasio leverage

1) *Total Debt to Total Equity* (TDTER)

$$TDTER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}} \times 100\%$$

2) *Total Debt to Total Asset Ratio* (TDTAR)

$$TDTAR = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

2. Membandingkan rasio-rasio keuangan setiap debitur tersebut dengan rasio standar yang ada di PT. BPR Shinta Bhakti Wedi kemudian hasil perbandingan dinyatakan dengan ukuran aman atau tidak aman. Ukuran aman diberikan jika hasil perhitungan rasio keuangan debitur memenuhi standar rasio keuangan bank. Untuk rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dinyatakan aman jika hasil perhitungan sama dengan atau lebih besar dari standar rasio keuangan yang dimiliki oleh PT. BPR Shinta Bhakti Wedi. Rasio keuangan debitur dinyatakan tidak aman jika hasil perhitungan tidak sesuai dengan standar rasio keuangan bank. Untuk rasio keuangan aktivitas dan leverage, dinyatakan aman jika hasil perhitungan sama dengan atau lebih kecil dari standar rasio keuangan yang dimiliki oleh PT. BPR Shinta Bhakti Wedi. Rasio

keuangan debitur dinyatakan tidak aman jika hasil perhitungan tidak sesuai dengan standar rasio keuangan bank.

3. Setelah membandingkan rasio-rasio keuangan setiap debitur dengan standar rasio keuangan yang dimiliki oleh PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, kemudian menarik kesimpulan apakah keputusan pemberian kredit sudah sesuai dengan standar yang ada di PT. BPR Shinta Bhakti Wedi jika ditinjau dari aspek keuangan. Keputusan pemberian kredit dianggap sesuai dengan standar yang ada di PT. BPR Shinta Bhakti Wedi ditinjau dari aspek keuangan jika semua rasio keuangan dari setiap debitur memenuhi kriteria dengan ukuran aman.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

PT. Bank Perkreditan Rakyat Shinta Bhakti Wedi adalah nama yang tidak asing lagi bagi masyarakat Wedi dan sekitarnya. Nama itu mengandung pengertian bahwa misi pokok adalah membantu pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup sosial ekonomi pedesaan melalui jasa perbankan, agar ruang gerak renternir dapat dibatasi.

Seiring dengan program pemerintah waktu itu, yakni dalam rangka menggalakkan kewirausahaan maka daerah kecamatan Wedi yang merupakan sentra industri konveksi dan disamping itu juga usaha pertanian semakin berkembang karena kesuburan lahan, penyuluhan dan teknologi pertanian maka daerah Wedi sangat potensial untuk usaha perbankan dengan misi membantu permodalan sehingga usaha yang dikelola masyarakat dapat tumbuh dan berkembang. Apalagi karena para wirawastawan tersebut kebanyakan terdiri dari pengusaha golongan ekonomi lemah. Melihat adanya peluang tersebut telah menimbulkan gagasan para pendiri yang terdiri dari : Bp. Drs. E. Santoso, BP. A. Arwadi, BA. Bp. Y. Suwondo, Bp. Surandi dan Bp. Ag Suhardjono untuk mendirikan Bank Perkreditan Rakyat.

Realisasi dari gagasan tersebut dimulai dengan membuka pos pembantu PT. Bank Desa Shinta Daya Kalasan di Kecamatan Wedi. Dalam perkembangan pos kas pembantu tersebut semakin bertambah banyak dalam

melayani nasabah. Melihat perkembangan pos kas pembantu yang begitu mengembirakan maka pada tanggal 19 Juni 1993, melalui notaris Soejatno, SH dengan akte notaris no. 10 maka lahirlah PT. Bank Perkeditan Rakyat Shinta Bhakti Wedi bersamaan dengan tumbuhnya era kewiraswastaan.

Para pendiri PT. Bank Perkeditan Rakyat Shinta Bhakti Wedi memiliki bentuk perseroan terbatas atau perusahaan yang didirikan karena dipandang memiliki ciri-ciri positif antara lain :

- Memiliki jangka waktu hidup tak terbatas.
- Kemungkinan terhimpunan modal lebih besar dalam bentuk saham.
- Pemisahan antara pemimpin perusahaan dengan pemilik modal.
- Saham bersifat cair sehingga dapat diperjualbelikan atau dipindahtangankan.
- Dan lain sebagainya.

Ciri-ciri positif dalam bentuk Perseroan Terbatas tersebut menjadi lebih bermakna setelah dilengkapi dengan nama diri yang dipilih yaitu “Shinta”. Berdasarkan falsafah pewayangan. Dewi Shinta adalah figur tokoh yang setia, jujur dan percaya diri. Paling tidak dari ketiga karakter tersebut diharapkan dapat menjadi semangat dalam pengabdian (Bhakti) bagi prinsip usaha PT. Bank Perkeditan Rakyat Shinta Bhakti Wedi dalam menjalin kerjasama dengan seluruh lapisan masyarakat.

PT. Bank Perkeditan Rakyat Shinta Bhakti Wedi melakukan operasional perbankan melalui perijinan sebagai berikut

1. Tanggal 23 November 1993 : Ijin prinsip dari Menteri Keuangan
No. S. 1853 / MK. 17 / 1993
2. Tanggal 19 Juni 1993 : Akte Notaris Pendirian PT. No. 0
3. Tanggal 9 September 1993 : Akte perubahan Anggaran Dasar PT,
No. 37 yang dibuat oleh notaris Soejatno, SH. Berkedudukan dijalan
Pemuda Selatan Klaten.
4. Tanggal 7 Februari 1994 : Pengesahan akte pendirian oleh
Departemen Republik Indonesia. No. C2-1992. HT. 01-10 Tahun 1994.
5. Tanggal 10 Maret 1995 : Berita Negara RI No. 20/1995,
tambahan Berita Negara No. 2277/1995.
6. Tanggal 24 Agustus 1994 : Ijin usaha dari Menteri Keuangan RI
No. KEP-243/KM/1994.
7. Tanggal 17 September 1994 : PT. Bank Perkreditan Rakyat Shinta
Bhakti Wedi Klaten mulai beroperasi.

B. Maksud dan Tujuan didirikan PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

Maksud dan tujuan didirikannya PT. BPR Shinta Bhakti Wedi adalah melakukan usaha Bank Perkreditan Rakyat yang bekerja dalam lingkungan masyarakat terutama dari golongan ekonomi menengah dan bawah guna membantu perekonomian nasional pada umumnya dalam bidang pertanian, perindustrian, perdagangan, kerajinan serta usaha-usaha lain yang tumbuh dalam masyarakat.

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. BPR Shinta Bhakti Wedi dibuat dengan tujuan untuk memberikan pelayanan maksimum kepada masalah atau berlandaskan pada prinsip *Customer Oriented* (Orientasi kepada pelanggan). Struktur ini juga menunjukkan *job description*, tugas dan wewenang dengan lebih jelas untuk memudahkan pengoperasiannya secara nyata, dan juga mempertimbangkan kemungkinan pengembangan dimasa yang akan datang. (Struktur organisasi dalam lampiran).

D. Pengertian Produk (*Product Knowledge*)

Dalam operasionalnya PT. BPR Shinta Bhakti Wedi melayani jenis produk antara lain :

1. Deposito

Pengertian Deposito menurut UU No. 10 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan.

Sesuai dengan pengertian tersebut maka PT. BPR Shinta Bhakti Wedi mempunyai ketentuan-ketentuan untuk deposito sebagai berikut :

a. Suku bunga dan jangka waktu deposito

1) Deposito 3 bulan : suku bunga 0,85% perbulan atau 10,20% pertahun.

2) Deposito 6 bulan : suku bunga 1,00% perbulan atau 12,00% pertahun.

- 3) Deposito 12 tahun : suku bunga 1,16% perbulan atau 13,92% pertahun.
- b. Simpanan minimal Rp. 500.000,00
 - c. Tata cara mutasi bunga deposito
Bunga deposito dimutasi sesuai tanggal pertama kali nasabah membuka rekening. Apabila tanggal jatuh tempo bunga deposito jatuh pada hari libur maka bunga deposito dimutasi pada hari kerja berikutnya.
 - d. Penarikan deposito jatuh tempo
Penarikan deposito jatuh tempo dilakukan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang tertulis dalam bilyet deposito. Apabila tanggal jatuh tempo jatuh pada hari libur maka penarikan deposito dilakukan pada hari kerja berikutnya.
 - e. Pinalti Deposito
Penarikan deposito hanya dapat dilakukan setelah tanggal jatuh tempo deposito. Apabila penarikan dilakukan sebelum tanggal jatuh tempo maka dikenakan pinalti deposito

2. Tabungan

Pengertian tabungan menurut UU no. 10 tahun 1998 simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Dalam pelaksanaannya PT. BPR Shinta Bhakti Wedi memiliki 3 jenis tabungan yaitu :

a. Tabungan umum

Ketentuan dari tabungan umum adalah ;

- 1) Bunga tabungan 0,75% perbulan atau 9,00% pertahun, bunga tabungan dihitung dengan sistem bunga harian dan langsung dipindahbukukan.
- 2) Setoran pertama minimal Rp. 2.000.000,-.
- 3) Penyetoran dan penarikan tabungan dapat dilakukan setiap waktu pada hari dan jam kerja.
- 4) Saldo tabungan minimal Rp. 2.000,00.
- 5) Tabungan dikenakan pajak dengan minimal diatas Rp. 7.500.000,00.

b. Tabungan Sinta

Tabungan Sinta merupakan tabungan berjangka dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Mempunyai jangka waktu 1 sampai 5 tahun.
- 2) Tabungan hanya dapat diambil setelah jatuh tempo.
- 3) Setoran nominal tabungan mulai dari Rp. 5.000,00 sampai dengan Rp. 250.000,00.
- 4) Bunga tabungan 1,00% perbulan atau 12,00% pertahun.
- 5) Tidak dibebani biaya administrasi.

- 6) Tabungan dikenakan pajak dengan nominal diatas Rp. 7.500.000,00.
- 7) Perhitungan bunga dilakukan setiap bulan sejak tanggal pembukaan rekening.

c. Arta Mapan

Arta mapan merupakan singkatan dari Arisan Tabungan Masa Depan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Arta mapan merupakan tabungan individu yang dihimpun dalam kelompok-kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 300 peserta.
- 2) Jangak waktu tabungan 30 bulan.
- 3) Setiap bulan, paling lambat tanggal 8 peserta wajib membayar sebesar Rp. 20.000,00.
- 4) Setiap bulan, pada tanggal 10 bertempat dikantor PT. BPR Shinta Bhakti Wedi dilakukan penarikan undian untuk menentukan pemenang.
- 5) Apabila hari tersebut jatuh pada hari minggu atau hari libur maka undian akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.
- 6) Pemenang undian akan mendapatkan manfaat sebesar setoran yang telah masuk ditambah bonus Rp. 450.000,- .
- 7) Pada bulan ke 30 dilakukan pembagian tabungan kepada 270 peserta yang belum beruntung memenangkan undian sampai akhir periode masing-masing sebesar Rp. 650.000,-.

- 8) Peserta yang tidak memenuhi seluruh kewajiban setoran sampai dengan bulan pengundian yang bersangkutan tidak diikuti dalam undian bulan tersebut.
- 9) Setiap orang dapat mengikuti lebih dari paket arta mapan.

3. Kredit

Pengertian kredit menurut UU no. 10 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembangian hasil keuntungan.

PT. BPR Shinta Bhakti Wedi melayani beberapa jenis kredit antara lain :

a. Kredit pegawai

1) Persyaratan

- (a) Mengisi blangko permohonan kredit yang ditandatangani juru bayar dan kepala instansi serta diberikan persetujuan maksimum kredit dari juru bayar.
- (b) Fotocopy SK pangkat terakhir yang dilegalisir pejabat berwenang (untuk pemohon baru menunjukkan SK asli).
- (c) Fotocopy KTP suami istri yang masih berlaku.

- (d) Pinjaman diatas Rp. 10.000.000,00 menggunakan tambahan jaminan berupa BPKB asli disertai FC STNK terbaru/ berupa sertifikat tanah asli.
- (e) Bagi pemohon kredit dengan usia diatas 52 tahun diharuskan menambah jaminan seperti ketentuan diatas.
- (f) Bagi nasabah lama harus membawa buku tabungan.

2) Jangka waktu dan suku bunga

- (a) Jangka waktu sampai dengan 5 bulan : suku bunga 2,00%
- (b) Jangka waktu 10 s/d 15 bulan : suku bunga 1,75%
- (c) Jangka waktu 20 s/d 25 bulan : suku bunga 1,65%
- (d) Jangka waktu 30 s/d 50 bulan : suku bunga 1,55%

b. Kredit Umum

1) Persyaratan

- (a) Dengan jaminan BPKB atas nama sendiri
 - (1) Mengisi blangko permohonan kredit
 - (2) Fotocopy KTP suami isteri yang masih berlaku
 - (3) Fotocopy Kartu keluarga/surat nikah
 - (4) Fotocopy STNK terbaru
 - (5) Fotocopy BPKB
 - (6) Kwitansi kosong bermaterai Rp. 6.000,00 ditandatangani atas nama BPKB.
- (b) Dengan jaminan BPKB bukan atas nama sendiri
 - (1) Point 1 s.d. 5 sama dengan atas

(2) Fotocopy KTP atas nama BPKB

(3) Kwitansi jualbeli/kwitansi kosong bermaterai Rp. 6.00,-
yang telah ditandatangani atas nama peminjam.

(c) Dengan jaminan Sertifikat tanah atas nama sendiri

(1) Mengisi blangko permohonan kredit dan surat keterangan tanah yang ditandatangani oleh Lurah yang masih berlaku.

(2) Fotocopy KTP suami isteri yang masih berlaku.

(3) Fotocopy Kartu Keluarga / surat nikah.

(4) Fotocopy sertifikat tanah.

(d) Dengan jaminan Sertifikat tanah atas nama orang lain

(1) Points 1 s.d 4 sama dengan atas

(2) Fotocopy KTP atas nama pemilik tanah

2) Bunga kredit dan jangka waktu

(a) Bunga Tetap

(1) Angsuran perbulan terdiri dari pokok dan bunga.

(2) Suku bunga 1,9% perbulan atau 22,8% pertahun.

(3) Untuk masalah loyal (beberapa kali pinjam lancar, mengikuti produk lain seperti tabungan, deposito, arisan diberikan bunga khusus/*special rate* sebesar 1,85% perbulan atau 22,2% pertahun.

(4) Untuk permohonan kredit dengan jaminan deposito diberikan bunga 0,2% perbulan diatas suku bunga deposito

(5) Jangka waktu maksimal dengan jaminan BPKB selama 20 bulan dan dengan jaminan sertifikat sampai dengan 30 bulan.

(b) Bunga Menurun

(1) Angsuran perbulan terdiri dari bunga saja, akan tetapi setiap 3 bulan sekali harus mengansur pokok pinjaman sebesar minimal 15% dari total pinjaman.

(2) Penghitungan bunga didasarkan pada saldo pinjaman setiap bulan.

(3) Bunga di bayar didepan / bunga pertama dipotong pada waktu pencairan kredit.

(4) Suku bunga 3,35% perbulan atau 40,2% pertahun.

(5) Untuk nasabah loyal diberikan bunga khusus / special rate sebesar 3,25% perbulan atau deposito perbulan.

(6) Untuk permohonan kredit dengan jaminan deposito diberikan bunga sebesar 1% diatas bunga deposito perbulan.

(7) Jangka waktu maksimal selama 12 bulan

c. Kredit KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat)

1) Persyaratan

- (a) Jumlah anggota minimal 5 orang
- (b) Ada kepengurusan
- (c) Memiliki tabungan beku di PT. BPR Shinta Bhakti Wedi
- (d) Kelompok berada di Kabupaten Klaten
- (e) Mengisi Blangko permohonan kredit yang ditandatangani oleh pengurus.

2) Suku bunga dan jangka waktu

- (a) Jangka aktu maksimal 20 bulan dengan sistem bunga tetap
- (b) Suku bunga 1,9% perbulan atau 22,8% pertahun

Prosedur pemberian kredit umum di PT. BPR Shinta Bhakti Wedi adalah sebagai berikut :

- 1) Bagian pemasaran melakukan kegiatan penawaran kepada calon debitur melalui beberapa cara antara lain penawaran langsung, penyebaran brosur lewat pameran-pameran, presentasi, iklan radio, iklan surat kabar dan lain-lain.
- 2) Permohonan kredit yang masuk dari calon debitur diterima oleh *customer service* atau *teller* untuk diberikan penjelasan prosedur, persyaratan atau aturan yang berlaku dan dibuatkan bukti penerimaan permohonan.
- 3) Bagian administrasi membuat *checklist* permohonan untuk melihat kelengkapan persyaratan berkas permohonan kredit

sehingga *customer* tahu kelengkapan yang masih kurang dan harus dipenuhi

4) Dalam pelaksanaan *survey* lapangan / analisa kredit pertugas pemasaran melandaskan kegiatannya pada prinsip pemberian kredit yang sehat atau dengan memperhatikan prinsip 5C dan 4P sebagai berikut :

a) *Character* yaitu penelitian kepada nasabah tentang kebiasaan-kebiasaan, sifat-sifat pribadi, cara hidup (*style of living*), keadaan keluarganya (anak + istri) hobby dan social standingnya. Ini merupakan ukuran tentang *Willingness to pay* atau kemauan membayar.

b) *Capacity* yaitu penelitian kepada masalah tentang :

(1) Pengalaman dalam bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya.

(2) Pengalaman-pengalaman bisnis dalam menyesuaikan diri dengan kondisi perekonomian atau ketentuan-ketentuan pemerintah serta mengikuti perkembangan kemajuan teknologi dan sistem-sistem perusahaan modern.

(3) Bagaimana kekuatan perusahaan sekarang dalam sektor usaha yang dijalankannya.

(4) Jadi *Capacity* adalah merupakan ukuran mengenai *Ability to pay* atau kemampuan dalam membayar.

c) *Capital* yaitu penelitian terhadap nasabah tentang permodalannya. Penelitian terhadap modal ini tidak hanya di lihat dari besar kecilnya modal tersebut, tetapi bagaimana distribusi modal itu ditempatkan oleh pengusaha. Cukupilah modal yang tersedia sehingga segala sumber-sumber dapat bergerak secara efektif. Baiklah pengaturan modal itu sehingga perusahaan berjalan lancar dan maju ? Berapa besar modal kerjanya ? Kesemuanya ini dapat terlihat dalam posisi *Balance Sheet* (Neraca perusahaan). Dalam akuntansi diketahui bahwa modal kerja diperoleh dari selisih setiap saat dapat tersedia untuk memenuhi segala kewajiban jangka pendek. Yang termasuk *Current Assets* adalah :

- (1) Uang di kas
- (2) Uang di bank (berupa Giro)
- (3) Piutang-piutang perusahaan yang segera dapat ditagih
- (4) Surat-surat berharga (seperti deposito, sertifikat, bank, wesel, dsb).
- (5) Persediaan Barang (bahan baku atau barang jadi)

Current liabilities adalah segala kewajiban yang dapat ditagih sewaktu-waktu seperti utang jangka pendek, bunga yang harus dibayar dan sebagainya.

d) *Collateral* yaitu berarti jaminan dalam mencari data untuk meyakinkan nilai kredit, *Collateral* merupakan hal yang di perhitungkan paling akhir, artinya bilamana masih ada suatu kesangsian dalam pertimbangan-pertimbangan yang lain maka sipeminta kredit masih di beri kesempatan bila dapat memberikan jaminan.

Secara umum jaminan kredit dapat terbagi dua yaitu jaminan fisik dan jaminan non fisik. Jaminan fisik berarti jaminan berbentuk barang atau tanah, rumah, surat-surat berharga dan sebagainya. Jaminan non fisik berbentuk jaminan keyakinan tentang prospek dan kekuatan keuangan serta *character* yang dapat dipertanggungjawabkan. Jaminan non fisik lain adalah jaminan orang dan penjamin itu disebut *Avalist*. Jadi bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, *Avalist* yang menanggung resiko kredit.

e) *Conditions* yaitu kondisi ekonomi secara umum serta kondisi pada sektor usaha sipeminta kredit perlu pula mendapat penelitian. Maksudnya agar Bank dapat memperkecil resiko yang mungkin timbul oleh kondisi ekonomi. Keadaan perdagangan serta persaingan dilingkungan sektor usaha sipeminta kredit perlu diketahui, sehingga bantuan yang akan diberikan benar-benar bermanfaat bagi perkembangan usahanya.

Adapun prinsip 4 P adalah :

1. *Personality*, yaitu memberikan data kepribadian nasabah peminjam dan riwayat hidup.
2. *Purpose*, yaitu mencari data tentang tujuan atau keperluan penggunaan kredit.
3. *Prospect*, yaitu harapan masa depan dari perkembangan selama beberapa bulan/tahun, perkembangan keadaan ekonomi atau perdagangan, sektor usaha nasabah serta membuat perkiraan keuntungan dimasa depan.
4. *Payment*, untuk mengetahui bagaimana pembayaran kembali pinjaman yang akan diberikan. Hal ini dapat diambil dari perhitungan prospek dan kelancaran penjualan sehingga dapat diperkirakan kemampuan pengembalian pinjaman ditinjau dari waktu serta jumlah pengembalian.
Hasil survey atau kunjungan lapangan dibuatkan analisa kredit dan penilaian jaminan oleh bagian pemasaran untuk selanjutnya diajukan kepada komite kredit.
5. Komite kredit yang terdiri dari kepala bagian pemasaran, kepala bagian pelayanan pelanggan, kepala bagian administrasi, manajer pemasaran serta direksi melakukan evaluasi permohonan kredit yang sudah dilengkapi analisa kredit untuk selanjutnya diberikan keputusan sebagai berikut :

- a) Permohonan kredit ditolak
Dibuatkan surat penolakan kredit.
 - b) Permohonan kredit disetujui
Diberikan persetujuan / ACC oleh :
 - (1) Kabag Pemasaran Rp. 0 s.d Rp. 2.000.000,-
 - (2) Manajer Pemasaran Rp. 2.000.000,- s.d
Rp. 5.000.000,-
 - (3) Direksi diatas Rp. 5.000.000,-.
6. Setelah ada persetujuan kredit maka bagian administrasi meneliti kembali kelengkapan persyaratan kredit agar tidak ada persyaratan yang tertinggal. Penelitian kelengkapan dokumen dan pengikatan jaminan sesuai syarat dan kondisi persetujuan pemberian kredit ini dilakukan secara teliti untuk kemudian dibuatkan perintah pencairan kredit dan perjanjian kredit.
7. Bagian keuangan menyerahkan nominal pinjaman kepada debitur setelah perjanjian kredit ditandatangani oleh kedua belah pihak
8. Setelah kredit tersebut cair maka dilakukan supervisi / pengawasan terhadap kredit yang telah dilempar oleh :
- a) Bagian administrasi dengan pengawasan “*On Desk*” atau dengan memeriksa secara rutin catatan angsuran nasabah.

- b) Bagian pelayanan pelanggan dengan pengawasan “*ON The Spot*” atau dengan cara kunjungan langsung kepada debitur untuk melihat perkembangan usaha dan penggunaan kredit yang telah diterima.

Kedua hal tersebut diatas bertujuan untuk sedini mungkin melihat gejala terjadinya kemacetan kredit sehingga dapat dilakukan antisipasi secara cepat.

- 9. Bagian pelayanan pelanggan melakukan penanganan terhadap “*Non Performing Loan*” atau kredit non lancar untuk memperbaiki kolektibilitas kredit / tingkat kelancaran kredit.

Standar rasio keuangan PT. BPR Shinta Bhakti Wedi:

Rasio Keuangan	Standar Rasio
1. Likuiditas	
<i>a. Current Ratio</i>	$\geq 100\%$
<i>b. Quick Ratio</i>	$\geq 100\%$
2. Solvabilitas	$\geq 150\%$
3. Profitabilitas	$\geq 15\%$
4. Aktivitas	
a. RTO	≤ 90 hari
b. ITO	≤ 90 hari
c. WCTO	≤ 90 hari
d. Rasio Piutang Dagang thd penj/bulan	$\leq 50\%$
5. <i>Leverage</i>	
a. TDTER	$\leq 100\%$
b. TDTAR	$\leq 100\%$

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

PT. BPR Shinta Bhakti Wedi berusaha menarik nasabah sebanyak mungkin karena nasabah merupakan sumber pendanaan bagi usaha operasi bank. Selain mengumpulkan dana dari masyarakat, PT. BPR Shinta Bhakti Wedi juga menyalurkan dana kepada masyarakat. Salah satu bentuk penyaluran dana tersebut adalah dalam bentuk kredit modal kerja, seperti yang dibahas dalam skripsi ini.

Untuk membahas permasalahan yang muncul dalam skripsi ini maka diambil 30 laporan keuangan debitur yang digunakan sebagai kasus dalam analisis laporan keuangan. Peneliti mengambil sampel 30 laporan keuangan debitur dari debitur yang kreditnya diterima yang sudah disediakan oleh bank. Laporan keuangan yang dianalisis hanya 30 laporan keuangan mengingat pertimbangan waktu dan tenaga dalam penelitian. Mengingat adanya etika perbankan yang menyatakan bahwasanya bank harus menyimpan rahasia intern para debitur maka nama debitur dan nama perusahaan serta alamat dari kasus yang dibahas disamarkan sehingga rahasia debitur PT. BPR Shinta Bhakti Wedi tetap terjaga.

List Debitur

1. Pengusaha Transportasi
2. Penjualan Alat Kosmetik
3. Pedagang
4. Perusahaan Mebel
5. Pengrajin Kayu
6. Penjualan Kayu Jati Gelondong
7. Produksi dan Penjualan Kasur
8. Penjualan Kayu Jati Gelondong
9. Produksi Batik Tulis
10. Transportasi Antar Jemput Anak Sekolah
11. Jasa Transportasi
12. Perusahaan Mebel
13. Perusahaan Mebel
14. Penjualan Kayu Mahoni
15. Jasa Transportasi
16. Pedagang
17. Penjualan HP
18. Petani
19. Usaha Ternak
20. Bengkel
21. Konveksi
22. Petani

23. Usaha Salon
24. Penjualan Pakaian Jadi
25. Pedagang Ayam
26. Konveksi
27. Pedagang
28. Penjualan Pakaian
29. Jasa Transportasi
30. Pedagang

1. Laporan Keuangan Debitur 1

Tabel 2
Debitur 1
Pengusaha Transportasi
Neraca
Per Januari 2004

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar		Pasiva Lancar	
Kas	2.000.000	Utang	6.000.000
Bank	2.000.000	Total Utang	6.000.000
Piutang	1.500.000	Ekuitas	
Persediaan	1.000.000	Modal	37.560.000
Total Aktiva Lancar	6.500.000	Laba rugi th berjalan	5.440.000
Aktiva Tetap		Total Ekuitas	43.000.000
Mesin/Motor/Mobil	24.000.000		
Tanah&Bangunan	18.500.000		
Total Aktiva Tetap	42.500.000		
TOTAL AKTIVA	49.000.000	TOTAL PASIVA	49.000.000

Tabel 3
Debitur 1
Pengusaha Transportasi
Laporan Rugi Laba
Per Agustus 2003-Januari 2004

Penjualan		9.000.000
Cash	9.000.000	
Biaya Penjualan (HPP)		1.200.000
Bahan Baku	1.200.000	
Laba Kotor		7.800.000
Biaya Usaha		2.100.000
Pokok dan Bunga Pinjaman	2.100.000	
Laba Usaha		5.700.000

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

2. Laporan Keuangan Debitur 2

Tabel 4
Debitur 2
Penjualan Alat Kosmetik
Neraca
Per 31 Desember 2003

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar		Pasiva Lancar	
Kas	3.000.000	Utang	5.000.000
Bank	1.000.000	Total Utang	5.000.000
Piutang	3.500.000	Ekuitas	
Persediaan	3.000.000	Modal	37.905.000
Barang Jadi	3.000.000	Laba rugi th berjalan	11.295.000
Total Aktiva Lancar	10.500.000	Total Ekuitas	49.200.000
Aktiva Tetap			
Mesin/Motor/Mobil	7.000.000		
Peralatan Kerja	200.000		
Tanah&Bangunan	36.500.000		
Total Aktiva Tetap	44.700.000		
TOTAL AKTIVA	54.200.000	TOTAL PASIVA	54.200.000

Tabel 5
Debitur 2
Penjualan Alat Kosmetik
Laporan Rugi Laba
Per Juli 2003-Desember 2003

Penjualan		109.786.250
Cash	109.786.250	
Biaya Penjualan (HPP)		84.537.500
Bahan Baku	84.537.500	
Laba Kotor		25.248.750
Biaya Usaha		2.400.000
Transpot	600.000	
Gaji Pegawai	1.800.000	
Laba Usaha		22.848.750

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

3. Laporan Keuangan Debitur 3

Tabel 6
Debitur 3
Dagang Kelontong
Neraca
Per 6 Maret 2004

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar		Pasiva Lancar	
Kas	500.000	Utang Dagang	10.000.000
Bank	2.150.000	Total Utang	10.000.000
Piutang Dagang	5.000.000	Ekuitas	
Persediaan	25.000.000	Modal	115.868.000
Total Aktiva Lancar	32.650.000	Laba th berjalan	10.282.000
Aktiva Tetap		Total Ekuitas	126.150.000
Kendaraan	5.000.000		
Inventaris	3.500.000		
Tanah&Bangunan	95.000.000		
Total Aktiva Tetap	103.500.000		
TOTAL AKTIVA	136.150.000	TOTAL PASIVA	136.150.000

Tabel 7
Debitur 3
Dagang Kelontong
Laporan Rugi Laba
Per 6 Maret 2003-6 Maret 2004

Penjualan Bersih	170.730.000
Biaya Penjualan (HPP)	(151.177.500)
Laba Kotor	19.552.500
Biaya Usaha	(1.200.000)
Laba Usaha	18.352.500

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

4. Laporan Keuangan Debitur 4

Tabel 8
Debitur 4
Mebel
Neraca
Per 31 Desember 2003

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar		Pasiva Lancar	
Kas	4.000.000	Utang	8.000.000
Piutang	600.000	Total Utang	8.000.000
Persediaan	22.800.000		
Total Aktiva Lancar	27.400.000	Ekuitas	
Aktiva Tetap		Modal	115.428.800
Mesin/Motor/Mobil	4.000.000		
Peralatan	2.000.000	Laba rugi th berjalan	9.971.200
Tanah&Bangunan	100.000.000	Total Ekuitas	125.400.000
Total Aktiva Tetap	106.000.000		
TOTAL AKTIVA	133.400.000	TOTAL PASIVA	133.400.000

Tabel 9
Debitur 4
Mebel
Laporan Rugi Laba
Per 1 Januari-31 Desember 2003

Penjualan		60.840.000
Biaya Penjualan (HPP)		46.776.000
Bahan Baku	37.566.000	
Gaji Buruh	5.760.000	
Uang Makan Buruh	2.250.000	
Transportasi	1.200.000	
Laba Kotor		14.064.000
Biaya Usaha		-
Laba Usaha		14.064.000

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

5. Laporan Keuangan Debitur 5

Tabel 10
Debitur 5
Pengrajin Kayu
Neraca
Per 31 Januari 2004

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar		Pasiva Lancar	
Kas	500.000	Utang	4.000.000
Kas Bank	1.000.000	Total Utang	4.000.000
Piutang	1.500.000		
Persediaan	1.000.000	Ekuitas	
Total Aktiva Lancar	4.000.000	Modal	25.667.200
Aktiva Tetap			
Kendaraan	2.000.000	Laba rugi th berjalan	4.832.800
Tanah	28.500.000	Total Ekuitas	29.500.000
Total Aktiva Tetap	30.500.000		
TOTAL AKTIVA	34.500.000	TOTAL PASIVA	34.500.000

Tabel 11
Debitur 5
Pengrajin Kayu
Laporan Rugi Laba
Per Agustus 2003-Januari 2004

Penjualan	28.800.000
Biaya Penjualan (HPP)	(15.339.000)
Laba Kotor	13.461.000
Biaya Usaha	(360.000)
Laba Usaha	13.101.000

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

6. Laporan Keuangan Debitur 6

Tabel 12
Debitur 6
Toko Kayu Jati Gelondong
Neraca
Per 31 Januari 2004

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar		Pasiva Lancar	
Kas	3.000.000	Utang	10.000.000
Bank	2.000.000	Total Utang	10.000.000
Piutang	4.000.000		
Persediaan	6.000.000	Ekuitas	
Total Aktiva Lancar	15.000.000	Modal	40.864.000
Aktiva Tetap			
Mobil	36.000.000	Laba rugi th berjalan	60.136.000
Tanah&Bangunan	60.000.000	Total Ekuitas	101.000.000
Total Aktiva Tetap	96.000.000		
TOTAL AKTIVA	111.000.000	TOTAL PASIVA	111.000.000

Tabel 13
Debitur 6
Toko Kayu Jati Gelondong
Laporan Rugi Laba
Per September 2003-Januari 2004

Penjualan	480.000.000
Biaya Penjualan (HPP)	(390.000.000)
Laba Kotor	90.000.000
Biaya Usaha	(2.400.000)
Laba Usaha	87.600.000

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

7. Laporan Keuangan Debitur 7

Tabel 14
Debitur 7
Produksi dan Jual Kasur
Neraca
Per 14 Februari 2004

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar		Pasiva Lancar	
Kas	1.250.000	Utang	5.000.000
Bank	1.500.000	Total Utang	5.000.000
Piutang Dagang	1.000.000		
Persediaan	655.000	Ekuitas	
Total Aktiva Lancar	4.405.000	Modal	48.757.000
Aktiva Tetap			
Kendaraan	4.000.000	Laba rugi th berjalan	4.648.000
Tanah&Bangunan	50.000.000	Total Ekuitas	53.405.000
Total Aktiva Tetap	54.000.000		
TOTAL AKTIVA	58.405.000	TOTAL PASIVA	58.405.000

Tabel 15
Debitur 7
Produksi dan Jual Kasur
Laporan Rugi Laba
Per 14 Februari 2003- 14 Februari 2004

Penjualan	45.000.000
Biaya Penjualan (HPP)	(26.100.000)
Laba Kotor	18.900.000
Biaya Usaha	-
Laba Usaha	18.900.000

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

8. Laporan Keuangan Debitur 8

Tabel 16
Debitur 8
Toko Kayu Jati Gelondong
Neraca
Per Februari 2004

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar		Pasiva Lancar	
Kas	5.000.000	Utang	10.000.000
Piutang	14.000.000	Total Utang	10.000.000
Persediaan	6.500.000		
Total Aktiva Lancar	22.500.000	Ekuitas	
Aktiva Tetap		Modal	102.044.000
Mesin/Motor/Mobil	40.000.000		
Peralatan Kerja	1.000.000	Laba rugi th berjalan	14.456.000
Tanah&Bangunan	60.000.000	Total Ekuitas	116.500.000
Total Aktiva Tetap	101.000.000		
TOTAL AKTIVA	126.500.000	TOTAL PASIVA	126.500.000

Tabel 17
Debitur 8
Toko Kayu Jati Gelondong
Laporan Rugi Laba
Per September 2002-Februari 2003

Penjualan		360.000.000
Biaya Penjualan (HPP)		(332.160.000)
Bahan Baku	312.960.000	
Transportasi	19.200.000	
Laba Kotor		27.840.000
Biaya Usaha		(2.400.000)
Laba Usaha		25.440.000

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

9. Laporan Keuangan Debitur 9

Tabel 18
Debitur 9
Batik Tulis
Neraca
Per 14 Januari 2004

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar		Pasiva Lancar	
Kas	750.000	Utang	5.000.000
Bank	1.300.000	Total Utang	5.000.000
Piutang	4.000.000	Ekuitas	
Persediaan	3.117.500	Modal	40.457.900
Barang Jadi	1.875.000	Laba rugi th berjalan	12.209.600
Bahan Baku	1.242.000	Total Ekuitas	52.667.500
Total Aktiva Lancar	9.167.500		
Aktiva Tetap			
Peralatan Kerja	2.500.000		
Tanah&Bangunan	46.000.000		
Total Aktiva Tetap	48.500.000		
TOTAL AKTIVA	57.667.500	TOTAL PASIVA	57.667.500

Tabel 19
Debitur 9
Batik Tulis
Laporan Rugi Laba
Per 14 Januari 2003-14 Januari 2004

Penjualan		53.760.000
Biaya Penjualan (HPP)		(24.048.000)
Bahan Baku	16.488.000	
Gaji Buruh	7.560.000	
Laba Kotor		29.712.000
Biaya Usaha		-
Laba Usaha		29.712.000

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

10. Laporan Keuangan Debitur 10

Tabel 20
Debitur 10
Transportasi Antar Jemput Anak Sekolah
Neraca
Per 25 Februari 2004

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar		Pasiva Lancar	
Kas	1.500.000	Utang	15.000.000
Bank	24.000.000	Total Utang	15.000.000
Piutang	5.000.000	Ekuitas	
Persediaan	4.500.000	Modal	320.302.000
Total Aktiva Lancar	35.000.000	Laba rugi th berjalan	41.697.000
Aktiva Tetap		Total Ekuitas	362.000.000
Mesin/Motor/Mobil	97.000.000		
Tanah&Bangunan	245.000.000		
Total Aktiva Tetap	342.000.000		
TOTAL AKTIVA	377.000.000	TOTAL PASIVA	377.000.000

Tabel 21
Debitur 10
Transportasi Antar jemput Anak Sekolah
Laporan Rugi Laba
Per 25 Februari 2003-25 Februari 2004

Penjualan	18.900.000
Biaya Penjualan (HPP)	(5.430.000)
Laba Kotor	13.470.000
Biaya Usaha	(9.000.000)
Laba Usaha	4.470.000

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

11. Laporan Keuangan Debitur 11

Tabel 22
Debitur 11
Jasa Transportasi
Neraca
Per 31 Desember 2003

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar		Pasiva Lancar	
Kas	2.000.000	Utang	5.000.000
Bank	1.000.000	Total Utang	5.000.000
Piutang	2.000.000		
Persediaan	1.500.000	Ekuitas	
Total Aktiva Lancar	6.500.000	Modal	35.736.000
Aktiva Tetap			
Mesin/Motor/Mobil	44.000.000	Laba rugi th berjalan	6.265.000
Tanah&Bangunan	40.500.000	Total Ekuitas	42.000.000
Total Aktiva Tetap	44.000.000		
TOTAL AKTIVA	47.000.000	TOTAL PASIVA	47.000.000

Tabel 23
Debitur 11
Jasa Transportasi
Laporan Rugi Laba
Per Juni 2003-Desember 2003

Penjualan		29.400.000
Biaya Penjualan (HPP)		(12.000.000)
Bahan Baku	9.600.000	
Gaji Buruh	2.400.000	
Laba Kotor		17.400.000
Biaya Usaha		-
Laba Usaha		17.400.000

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

12. Laporan Keuangan Debitur 12

Tabel 24
Debitur 12
Mebel
Neraca
Per 7 Februari 2004

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar		Pasiva Lancar	
Kas	2.500.000	Utang	10.000.000
Bank	4.500.000	Total Utang	10.000.000
Piutang	15.000.000	Ekuitas	
Persediaan	15.000.000	Modal	153.000.000
Barang Jadi	7.500.000	Laba rugi th berjalan	54.000.000
Bahan Baku	7.500.000	Total Ekuitas	207.000.000
Total Aktiva Lancar	37.000.000		
Aktiva Tetap			
Mesin/Motor/Mobil	8.000.000		
Peralatan Kerja	8.000.000		
Tanah&Bangunan	164.000.000		
Total Aktiva Tetap	180.000.000		
TOTAL AKTIVA	217.000.000	TOTAL PASIVA	217.000.000

Tabel 25
Debitur 12
Mebel
Laporan Rugi Laba
Per 7 Februari 2003-7 Februari 2004

Penjualan		348.000.000
Biaya Penjualan (HPP)		(252.000.000)
Bahan Baku	208.800.000	
Gaji Buruh	42.000.000	
Uang Makan Buruh	1.200.000	
Laba Kotor		96.000.000
Biaya Usaha		(7.200.000)
Laba Usaha		88.000.000

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

13. Laporan Keuangan Debitur 13

Tabel 26
Debitur 13
Mebel
Neraca
Per 31 Desember 2003

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar		Pasiva Lancar	
Kas	3.500.000	Utang	8.000.000
Bank	3.800.000	Total Utang	8.000.000
Piutang	5.000.000	Ekuitas	
Persediaan	19.250.000	Modal	75.515.600
Barang Jadi	1.700.000	Laba rugi th berjalan	35.534.400
Barang ½ Jadi	10.000.000	Total Ekuitas	111.050.000
Bahan Baku	7.500.000		
Total Aktiva Lancar	31.550.000		
Aktiva Tetap			
Mesin/Motor/Mobil	8.500.000		
Peralatan Kerja	9.000.000		
Tanah&Bangunan	70.000.000		
Total Aktiva Tetap	87.500.000		
TOTAL AKTIVA	119.050.000	TOTAL PASIVA	119.050.000

Tabel 27
Debitur 13
Mebel
Laporan Rugi Laba
Per Januari 2003-Desember 2003

Penjualan		463.200.000
Biaya Penjualan (HPP)		(397.872.000)
Bahan Baku	363.792.000	
Gaji Buruh	34.080.000	
Laba Kotor		62.328.000
Biaya Usaha		(2.400.000)
Laba Usaha		62.928.000

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

14. Laporan Keuangan Debitur 14

Tabel 28
Debitur 14
Dagang Kayu Mahoni
Neraca
Per 29 Januari 2004

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar		Pasiva Lancar	
Kas	2.500.000	Utang	5.000.000
Piutang	5.000.000	Total Utang	5.000.000
Persediaan	8.000.000		
Total Aktiva Lancar	15.500.000	Ekuitas	
Aktiva Tetap		Modal	60.656.711
Mesin/Motor/Mobil	11.000.000		
Tanah&Bangunan	75.000.000	Laba rugi th berjalan	35.843.289
Total Aktiva Tetap	86.000.000	Total Ekuitas	96.500.000
TOTAL AKTIVA	101.500.000	TOTAL PASIVA	101.500.000

Tabel 29
Debitur 14
Dagang kayu mahoni
Laporan Rugi Laba
Per Agustus 2003-Januari 2004

Penjualan	292.089.791
Biaya Penjualan (HPP)	(234.685.680)
Laba Kotor	57.404.111
Biaya Usaha	-
Laba Usaha	57.404.111

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

15. Laporan Keuangan Debitur 15

Tabel 30
Debitur 15
Pengusaha Transportasi
Neraca
Per 29 Januari 2004

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar		Pasiva Lancar	
Kas	1.000.000	Utang	6.000.000
Bank	1.500.000	Total Utang	6.000.000
Piutang	4.000.000	Ekuitas	
Persediaan	5.000.000	Modal	50.448.000
Total Aktiva Lancar	11.500.000	Laba rugi th berjalan	5.552.000
Aktiva Tetap		Total Ekuitas	
Mesin/Motor/Mobil	4.000.000		
Peralatan Kerja	500.000	TOTAL PASIVA	62.000.000
Tanah&Bangunan	46.000.000		
Total Aktiva Tetap	50.500.000		
TOTAL AKTIVA	62.000.000		

Tabel 31
Debitur 15
Mebel
Laporan Rugi Laba
Per 29 Januari 2003-29 Januari 2004

Penjualan	90.000.000
Biaya Penjualan (HPP)	(77.000.000)
Laba Kotor	18.000.000
Biaya Usaha	-
Laba Usaha	18.000.000

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

16. Laporan Keuangan Debitur 16

Tabel 32
Debitur 16
Pedagang
Laporan Rugi/Laba
Per 2 Oktober 2005 – 02 Oktober 2006

Pendapatan		45.900.000
Penjualan bersih		45.900.000
Total Pendapatan		
Beban		
HPP	31.300.000	
Biaya Penjualan	4.200.000	
Biaya Administrasi	540.000	
Biaya Lain-lain	<u>1.200.000</u>	<u>(37.440.000)</u>
Laba Bersih		<u>8.460.000</u>

Tabel 33
Debitur 16
Pedagang
Neraca
Per 02 Oktober 2006

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar			
Kas	250.000	Hutang	2.000.000
Piutang	500.000	Hutang	
Persediaan	<u>2.625.000</u>	Total Utang	2.000.000
Total Aktiva Lancar	3.375.000	Ekuitas	
Aktiva Tetap :		Modal	4.875.000
Kendaraan	3.500.000	Total Pasiva	6.875.000
Total Aktiva	<u>6.875.000</u>		

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

17. Laporan Keuangan Debitur 17

Tabel 34
Debitur 17
Dagang HP
Laporan Rugi/Laba
Per 5 September 2005 – 5 September 2006

Pendapatan			
Penjualan bersih			42.000.000
Total Pendapatan			42.000.000
Beban			
HPP	28.800.000		
Biaya Penjualan	6.000.000		
Biaya Administrasi	2.400.000		
Biaya Lain-lain	<u>1.200.000</u>		<u>(38.400.000)</u>
Laba Bersih			<u>3.600.000</u>

Tabel 35
Debitur 17
Dagang HP
Neraca
Per 5 September 2006

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar			
Kas	1.000.000	Hutang	4.000.000
Piutang	3.500.000	Hutang	
Persediaan	<u>5.620.000</u>		
Total Aktiva Lancar	10.120.000	Total Utang	4.000.000
Aktiva Tetap :			
Kendaraan	7.000.000	Ekuitas	
		Modal	13.120.000
Total Aktiva	<u>17.120.000</u>	Total Pasiva	17.120.000

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

18. Laporan Keuangan Debitur 18

Tabel 36
Debitur 18
Petani
Laporan Rugi/Laba
Per 1 Agustus 2005 – 31 Juli 2006

Pendapatan		
Penjualan bersih		<u>25.200.000</u>
Total Pendapatan		25.200.000
Beban		
HPP	9.000.000	
Biaya Penjualan	1.500.000	
Biaya Administrasi	1.020.000	
Biaya Lain-lain	<u>900.000</u>	<u>(12.420.000)</u>
Laba Bersih		<u>12.780.000</u>

Tabel 37
Debitur 18
Petani
Neraca
Per 31 Juli 2006

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar			
Kas	1.000.000	Hutang	
Persediaan	4.000.000	Hutang	2.500.000
Total Aktiva Lancar	5.270.000		
Aktiva Tetap :			
Kendaraan	4.000.000	Ekuitas	
		Modal	6.770.000
Total Aktiva	<u>9.270.000</u>	Total Pasiva	9.270.000

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

19. Laporan Keuangan Debitur 19

Tabel 38
Debitur 19
Peternakan
Laporan Rugi/Laba
Per 5 September 2005 – 5 September 2006

Pendapatan			
Penjualan bersih			<u>151.180.000</u>
Total Pendapatan			151.180.000
Beban			
HPP	118.200.000		
Biaya Penjualan	2.580.000		
Biaya Administrasi	2.940.000		
Biaya Lain-lain	<u>960.000</u>		<u>(124.680.000)</u>
Laba Bersih			<u>26.500.000</u>

Tabel 39
Debitur 19
Peternakan
Neraca
Per 5 September 2006

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar			
Kas	2.000.000	Hutang :	
Piutang	6.000.000	Hutang	15.000.000
Persediaan	<u>11.250.000</u>		
Total Aktiva Lancar	19.250.000	Total Hutang	15.000.000
Aktiva Tetap :		Ekuitas	
Kendaraan	7.000.000	Modal	40.000.000
Tanah & Bangunan	29.125.000	L/R th berjalan	<u>375.000</u>
Potongan	36.125.000		
Total Aktiva	55.375.000	Total Pasiva	55.375.000

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

20. Laporan Keuangan Debitur 20

Tabel 40
Debitur 20
Bengkel
Laporan Rugi/Laba
Per 1 Januari 2005 – 31 Desember 2006

Pendapatan		
Penjualan Spare Part	7.800.000	
Penjualan oli mesin dan pelumas	6.600.000	
Jasa servis	5.400.000	
Total Pendapatan		19.800.000
Beban		
HPP	12.600.000	
Biaya Administrasi	1.200.000	
Biaya Lain-lain	3.480.000	
Laba Bersih		<u>(17.280.000)</u>
		<u>2.520.000</u>

Tabel 41
Debitur 20
Bengkel
Neraca
Per 31 Desember 2006

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar		Hutang :	
Kas	1.200.000	Hutang	2.000.000
Piutang	1.000.000		
Persediaan	<u>2.000.000</u>		
Total Aktiva Lancar	3.200.000	Total Hutang	2.000.000
Aktiva Tetap :		Ekuitas	
Kendaraan	2.500.000	Modal	11.300.000
Tanah & Bangunan	<u>10.000.000</u>	L/R th berjalan	<u>2.400.000</u>
Potongan	12.500.000		13.700.000
Total Aktiva	<u>15.700.000</u>	Total Pasiva	15.700.000

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

21. Laporan Keuangan Debitur 21

Tabel 42
Debitur 21
Konveksi
Laporan Rugi/Laba
Per 13 Juni 2005 – 31 Juni 2006

Pendapatan		
Penjualan		103.200.000
Total Pendapatan		103.200.000
HPP		
Biaya pembelian kain	49.800.000	
Biaya tenaga kerja	19.200.000	
Biaya transportasi	<u>5.400.000</u>	
Laba Kotor		(74.400.000)
Biaya usaha		28.800.000
Biaya penjualan	6.720.000	
Biaya administrasi	1.440.000	
Biaya lain-lain	1.800.000	
Laba Bersih		<u>(9.960.000)</u>
		<u>18.840.000</u>

Tabel 43
Debitur 21
Konveksi
Neraca
Per 13 Juni 2006

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar			
Kas	2.000.000	Hutang :	
Piutang	4.000.000	Hutang	12.000.000
Persediaan	<u>29.800.000</u>		
Total Aktiva Lancar	35.800.000	Total Hutang	12.000.000
Aktiva Tetap :			
Kendaraan	10.000.000	Ekuitas	
Tanah & Bangunan	<u>25.000.000</u>	Modal	50.000.000
Potongan	35.000.000	L/R th berjalan	<u>8.800.000</u>
Total Aktiva	<u>70.800.000</u>		<u>58.800.000</u>
		Total Pasiva	<u>70.800.000</u>

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

22. Laporan Keuangan Debitur 22

Tabel 44
Debitur 22
Petani
Laporan Rugi/Laba
Per 1 Januari 2005 – 31 Desember 2006

Pendapatan			
Penjualan bersih			<u>72.000.000</u>
Total Pendapatan			72.000.000
Beban			
HPP	51.600.000		
Biaya Penjualan	4.800.000		
Biaya Administrasi	1.200.000		
Biaya Lain-lain	<u>600.000</u>		<u>(58.200.000)</u>
Laba Bersih			<u><u>13.800.000</u></u>

Tabel 45
Debitur 22
Petani
Neraca
Per 31 Desember 2006

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar			
Kas	3.000.000	Hutang	
Piutang	5.000.000	Hutang	10.000.000
Persediaan	30.000.000		
Total Aktiva Lancar	38.000.000		
Aktiva Tetap :		Total Hutang	10.000.000
Kendaraan	4.000.000	Ekuitas	
Mobil	30.000.000	Modal	55.670.000
Tanah	<u>20.000.000</u>	Laba th berjalan	<u>26.330.000</u>
	<u>54.000.000</u>		<u>82.000.000</u>
Total Aktiva	<u>92.000.000</u>	Total Pasiva	<u>92.000.000</u>

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

23. Laporan Keuangan Debitur 23

Tabel 46
Debitur 23
Salon Cantik
Laporan Rugi/Laba
Per 08 Agustus 2005 – 08 Agustus 2006

Pendapatan		
Jasa salon	13.200.000	
Jasa rias pengantin	24.000.000	
Total Pendapatan		37.200.000
Biaya usaha		
B. pembelian peralatan salon	12.000.000	
Biaya pembelian kosmetik	7.200.000	
Biaya tenaga kerja	<u>5.400.000</u>	<u>(24.600.000)</u>
Laba kotor		12.600.000
Biaya asministrasi		(900.000)
Biaya lain-lain		<u>(4.200.000)</u>
Laba Bersih		<u>7.500.000</u>

Tabel 47
Debitur 23
Salon Cantik
Neraca
Per 08 Agustus 2006

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar			
Kas	1.000.000	Hutang	
Piutang	<u>1.500.000</u>	Hutang	40.000.000
Total Aktiva Lancar	38.000.000		
Aktiva Tetap :			
Peralatan salon	5.000.000	Total Hutang	40.000.000
Kendaraan	5.000.000		
Tanah & bangunan	<u>15.000.000</u>	Ekuitas	
	<u>25.500.000</u>	Modal	15.700.000
		Laba th berjalan	<u>4.300.000</u>
Total Aktiva	<u>28.000.000</u>		24.000.000
		Total Pasiva	<u>28.000.000</u>

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

24. Laporan Keuangan Debitur 24

Tabel 48
Debitur 24
Pedagang Pakaian Jadi
Laporan Rugi/Laba
Per 1 Januari 2005 – 1 Januari 2006

Pendapatan		
Penjualan bersih		<u>30.600.000</u>
Total Pendapatan		30.600.000
HPP		
Pembelian pakaian jadi	19.800.000	
Transportasi	<u>1.200.000</u>	
		<u>(21.000.000)</u>
Laba kotor		9.600.000
Biaya usaha		13.800.000
Biaya penjualan	600.000	
Biaya listrik, telpon, air	240.000	
Biaya lain-lain	<u>4.140.000</u>	
		<u>(4.980.000)</u>
Laba Bersih		<u><u>4.620.000</u></u>

Tabel 49
Debitur 24
Pedagang Pakaian Jadi
Neraca
Per 1 Januari 2006

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar			
Kas	1.000.000	Hutang	
Piutang	1.000.000	Hutang	2.500.000
Persediaan	<u>1.500.000</u>		
Total Aktiva Lancar	3.500.000	Total Hutang	2.500.000
Aktiva Tetap :			
Kendaraan	2.500.000	Ekuitas	
Tanah dan bangunan	<u>15.000.000</u>	Modal	17.500.000
	17.000.000	Laba th berjalan	<u>1.000.000</u>
			<u>18.500.000</u>
Total Aktiva	<u>21.000.000</u>	Total Pasiva	<u>21.000.000</u>

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

25. Laporan Keuangan Debitur 25

Tabel 50
Debitur 25
Pedagang Ayam
Laporan Rugi/Laba
Per 06 April 2005 – 6 Oktober 2006

Pendapatan		33.780.000
Total pendapatan		33.780.000
Biaya penjualan (HPP)		
Biaya bahan baku (ayam)	18.480.000	
Biaya angkut	1.800.000	
Biaya tenaga kerja	1.500.000	
Biaya lain-lain	<u>2.700.000</u>	
Total biaya penjualan		<u>24.480.000</u>
Laba Kotor		9.300.000
Biaya usaha :		
Biaya usaha sampingan	2.535.000	
Biaya listrik, telpon, air	360.000	
Biaya lain-lain	120.000	
Total biaya usaha		<u>3.015.000</u>
Laba usaha		<u><u>6.285.000</u></u>

Tabel 51
Debitur 25
Pedagang Ayam
Neraca
Per 06 Oktober 2006

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar		Hutang	
Kas	1.000.000	Hutang	<u>8.000.000</u>
Piutang	8.000.000		
Persediaan	<u>5.000.000</u>		
Total Aktiva Lancar	14.500.000	Total Hutang	8.000.000
Aktiva Tetap :		Ekuitas	
Kendaraan	10.000.000	Modal	37.785.000
Mobil	20.000.000	Laba th berjalan	<u>13.215.000</u>
Tanah & bangunan	<u>14.500.000</u>	Total Ekuitas	51.000.000
	<u>44.500.000</u>		
Total Aktiva	<u>59.000.000</u>	Total Pasiva	<u>59.000.000</u>

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

26. Laporan Keuangan Debitur 26

Tabel 52
Debitur 26
Konveksi
Laporan Rugi/Laba
Per 27 Agustus 2005 – 27 Februari 2006

Pendapatan		
Penjualan pakaian dewasa = 15.000 x 500 x 6 bln	45.000.000	
Penjualan pakaian anak = 11.000 x 200 x 6 bln	<u>13.200.000</u>	
Total pendapatan		<u>58.200.000</u>
Biaya penjualan (HPP)		19.980.000
Pembelian kain untuk bj dewasa	31.500.000	
Pembelian kain untuk bj anak	<u>6.720.000</u>	
Laba Kotor		<u>38.220.000</u>
Biaya usaha :		
Biaya usaha sampingan	4.200.000	
Biaya listrik, telpon, air	1.200.000	
Biaya lain-lain	<u>600.000</u>	
Total biaya usaha		<u>6.000.000</u>
Laba usaha		<u><u>13.980.000</u></u>

Tabel 53
Debitur 26
Konveksi
Neraca
Per 27 Februari 2006

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar			
Kas	2.000.000	Hutang	
Piutang	8.000.000	Hutang	<u>6.000.000</u>
Persediaan	<u>10.980.000</u>		
Total Aktiva Lancar	20.980.000	Total Hutang	6.000.000
Aktiva Tetap :			
Kendaraan	10.000.000	Ekuitas	
Mobil	15.000.000	Modal	29.580.000
Tanah & bangunan	<u>15.000.000</u>	Laba th berjalan	<u>24.400.000</u>
Total Aktiva Tetap	<u>39.000.000</u>	Total Ekuitas	53.980.000
Total Aktiva	<u>59.980.000</u>	Total Pasiva	<u>59.980.000</u>

27. Laporan Keuangan Debitur 27

Tabel 54
Debitur 27
PEDAGANG
Laporan Rugi/Laba
Per 10 Juni 2005 – 10 Mei 2006

Pendapatan		
Hasil usaha		342.000.000
Hasil yang lain		4.800.000
Total Pendapatan		346.800.000
Biaya Penjualan (HPP)		<u>(301.200.000)</u>
Laba kotor		45.600.000
Biaya usaha		
Biaya usaha sampingan	15.000.000	
Biaya asuransi	1.200.000	
Biaya lain-lain	<u>3.000.000</u>	<u>(19.200.000)</u>
Total		26.400.000
Laba bersih		

Tabel 55
Debitur 27
PEDAGANG
Neraca
Per 10 Mei 2006

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar			
Kas	2.200.000	Hutang	
Piutang	17.750.000	Hutang	<u>15.000.000</u>
Persediaan	<u>33.100.000</u>	Total Hutang	15.000.000
Total Aktiva Lancar	53.050.000		
Aktiva Tetap :		Ekuitas	
Kendaraan	8.500.000	Modal	70.000.000
Tanah & bangunan	<u>45.000.000</u>	Laba th berjalan	21.000.000
Total Aktiva Tetap	53.500.000	Total Ekuitas	91.550.000
Total Aktiva	<u>106.550.000</u>	Total Pasiva	106.550.000

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

28. Laporan Keuangan Debitur 28

Tabel 56
Debitur 28
Pedagang Pakaian
Laporan Rugi/Laba
Per 17 November 2005 – 17 Oktober 2006

Pendapatan		
Total Pendapatan		<u>38.250.000</u>
Biaya Penjualan (HPP)		38.250.000
Biaya Pembelian Pakaian Jadi	3.200.000	
Biaya transportasi	3.000.000	
Biaya lain-lain	<u>1.200.000</u>	
Total		<u>(17.400.000)</u>
Laba kotor		20.850.000
Biaya usaha		
Biaya penjualan	4.680.000	
Biaya listrik, telpon, air	420.000	
Biaya lain-lain	<u>180.000</u>	
Total		<u>(5.280.000)</u>
Laba Bersih		<u><u>15.570.000</u></u>

Tabel 57
Debitur 28
Pedagang Pakaian
Neraca
Per 17 Oktober 2006

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar			
Kas	2.400.000	Hutang	
Piutang	5.000.000	Hutang	<u>7.500.000</u>
Persediaan	<u>11.400.000</u>		
Total Aktiva Lancar	18.800.000	Total Hutang	7.500.000
Aktiva Tetap :		Ekuitas	
Kendaraan	<u>4.500.000</u>	Modal	11.972.000
Total Aktiva Tetap	<u>4.500.000</u>	Laba th berjalan	3.828.000
Total Aktiva	<u><u>23.800.000</u></u>	Total Ekuitas	15.800.000
		Total Pasiva	23.800.000

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

29. Laporan Keuangan Debitur 29

Tabel 58
Debitur 29
Travel
Laporan Rugi/Laba
Per 27 Agustus 2005 – 27 Februari 2006

Pendapatan		
Pendapatan Jasa		<u>46.080.000</u>
Total Pendapatan		46.080.000
Beban		
B. Usaha	31.680.000	
B. lain-lain	<u>4.200.000</u>	
Total		<u>35.880.000</u>
Laba bersih		<u><u>10.200.000</u></u>

Tabel 59
Debitur 29
Travel
Neraca
Per 27 Februari 2006

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar			
Kas	2.500.000	Hutang	
Piutang	3.500.000	Hutang	<u>2.000.000</u>
Total Aktiva Lancar	6.000.000		
Aktiva Tetap :		Ekuitas	
Kendaraan	9.250.000	Modal	48.250.000
Total Aktiva Tetap	35.000.000		
Total Aktiva	50.250.000	Total Pasiva	50.250.000

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

30. Laporan Keuangan Debitur 30

Tabel 60
Debitur 30
Pedagang
Laporan Rugi/Laba
Per 1 Januari 2005 – 1 Januari 2006

Pendapatan		
Penjualan bersih	79.200.000	
Total Pendapatan		79.200.000
Beban :		
HPP		
B. Penjualan	52.800.000	
B. Administrasi	3.000.000	
B. Lain-lain	<u>1.800.000</u>	
		(60.000.000)
Laba Bersih		<u><u>19.200.000</u></u>

Tabel 61
Debitur 30
Pedagang
Neraca
Per 1 Januari 2006

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar			
Kas	3.000.000	Hutang	
Piutang	3.500.000	Hutang	15.000.000
Persediaan	7.400.000		
Total Aktiva Lancar	13.900.000		
Aktiva Tetap :		Ekuitas	
Mobil	20.000.000	Modal	43.900.000
Tanah dan Bangunan	25.000.000	Total Pasiva	58.900.000
Total Aktiva	58.900.000		

Sumber data: PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

B. Analisis Laporan Keuangan Debitur

Analisis laporan keuangan dari 30 debitur adalah sebagai berikut:

Tabel 62. Analisis Laporan Keuangan Debitur 1

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
a. Likuiditas					
1. <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{6.500.000}{6.000.000} \times 100\%$	108,3%	$\geq 100\%$	Sesuai
2. <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{6.500.000 - 1.000.000}{6.000.000} \times 100\%$	91,66%	$\geq 100\%$	Tidak Sesuai
b. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{49.000.000}{6.000.000} \times 100\%$	816,66%	$\geq 150\%$	Sesuai
c. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{5.700.000}{49.000.000} \times 100\%$	11,63%	$\geq 15\%$	Tidak Sesuai
d. Aktivitas					
1. RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{1.500.000}{9.000.000} \times 180\text{hr}$	29,99 hari	≤ 90 hari	Sesuai
2. ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{1.000.000}{1.200.000} \times 180\text{hr}$	149,99 hari	≤ 90 hari	Tidak Sesuai
3. WCTO	WCTO = RTO+ITO	29,99 + 149,99 hr	179,98 hari	≤ 90 hari	Tidak Sesuai
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{1.500.000}{1.500.000} \times 100\%$	100%	$\leq 50\%$	Tidak Sesuai
e. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{6.000.000}{43.000.000} \times 100\%$	13,95%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	$\frac{6.000.000}{49.000.000} \times 100\%$	12,24%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
a. Likuiditas		
1. <i>Curret Ratio</i>	108,3%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 1,08
2. <i>Quick Ratio</i>	91,66%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 0,91
b. Solvabilitas	816,66%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 8,16
c. Profitabilitas	11,63%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,11
d. Aktivitas		
1. RTO	29,99 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 29 hari
2. ITO	149,99 hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 149 hari
3. WCTO	179,98 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 179 hari
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	100%	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 100% dari penjualan per bulan.
e. Leverage		
1. TDTER	13,95%	Rp 0,13 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
2. TDTAR	12,24%	Rp 0,12 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 63. Analisis Laporan Keuangan Debitur 2

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
a. Likuiditas					
1. <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{10.500.000}{5.000.000} \times 100\%$	210%	$\geq 100\%$	Sesuai
2. <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset - inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{10.500.00 - 3.000.000}{5.000.000} \times 100\%$	150%	$\geq 100\%$	Sesuai
b. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{54.200.000}{5.000.000} \times 100\%$	1084%	$\geq 150\%$	Sesuai
c. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{22.848.750}{54.200.000} \times 100\%$	42,15%	$\geq 15\%$	Sesuai
d. Aktivitas					
1. RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{3.500.000}{109.786.250} \times 180\text{hr}$	5,73hari	≤ 90 hari	Sesuai
2. ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{3.000.000}{84.537.500} \times 180\text{hr}$	6,38 hari	≤ 90 hari	Sesuai
3. WCTO	WCTO = RTO+ITO	5,73 + 6,38	12,11 hari	≤ 90 hari	Sesuai
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{3.500.000}{18.297.708,33} \times 100\%$	19,12%	$\leq 50\%$	Sesuai
e. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{5.000.000}{49.200.000} \times 100\%$	10,16%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	$\frac{5.000.000}{54.200.000} \times 100\%$	9,22%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
a. Likuiditas		
1. <i>Curret Ratio</i>	210%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 2,10
2. <i>Quick Ratio</i>	150%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 1,50
b. Solvabilitas	1084%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 10,84
c. Profitabilitas	42,15%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,42
d. Aktivitas		
1. RTO	5,73hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 5 hari
2. ITO	6,38 hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 6 hari
3. WCTO	12,11 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 12 hari
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	19,12%	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 19,12% dari penjualan per bulan.
e. Leverage		
1. TDTER	10,16%	Rp 0,10 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
2. TDTAR	9,22%	Rp 0,09 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 64. Analisis Laporan Keuangan Debitur 3

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
a. Likuiditas					
1. <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{32.650.000}{10.000.000} \times 100\%$	326,5%	$\geq 100\%$	Sesuai
2. <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{32.650.000 - 25.000.000}{10.000.000} \times 100\%$	76,5%	$\geq 100\%$	Tidak Sesuai
b. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{136.150.000}{10.000.000} \times 100\%$	1361,5%	$\geq 150\%$	Sesuai
c. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{18.352.500}{136.150.000} \times 100\%$	13,47%	$\geq 15\%$	Tidak Sesuai
d. Aktivitas					
1. RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{5.000.000}{170.730.000} \times 360\text{hr}$	10,5 hari	≤ 90 hari	Sesuai
2. ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{25.000.000}{151.177.500} \times 360\text{hr}$	59,53 hari	≤ 90 hari	Sesuai
3. WCTO	WCTO = RTO+ITO	10,5 + 59,53	70,07 hari	≤ 90 hari	Sesuai
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{5.000.000}{14.227.500} \times 100\%$	35,14%	$\leq 50\%$	Sesuai
e. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{10.000.000}{126.150.000} \times 100\%$	7,29%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	$\frac{10.000.000}{136.150.000} \times 100\%$	7,34%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
a. Likuiditas		
1. <i>Curret Ratio</i>	326,5%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 3,26
2. <i>Quick Ratio</i>	76,5%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 0,76
b. Solvabilitas	1361,5%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 13,61
c. Profitabilitas	13,47%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,13
d. Aktivitas		
1. RTO	10,5 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 10 hari
2. ITO	59,53 hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 59 hari
3. WCTO	70,07 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 70 hari
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	35,14%	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 35,14% dari penjualan per bulan.
e. Leverage		
1. TDTER	7,29%	Rp 0,07 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
2. TDTAR	7,34%	Rp 0,07 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 65. Analisis Laporan Keuangan Debitur 4

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
a. Likuiditas					
1. <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{27.400.000}{8.000.000} \times 100\%$	342,5%	$\geq 100\%$	Sesuai
2. <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{27.400.000 - 22.800.000}{8.000.000} \times 100\%$	57,5%	$\geq 100\%$	Tidak Sesuai
b. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{133.400.000}{8.000.000} \times 100\%$	1667,5%	$\geq 150\%$	Sesuai
c. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{14.064.000}{133.400.000} \times 100\%$	10,54%	$\geq 15\%$	Tidak Sesuai
d. Aktivitas					
1. RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{600.000}{60.840.000} \times 360\text{hr}$	3,55 hari	≤ 90 hari	Sesuai
2. ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{22.800.000}{46.776.000} \times 360\text{hr}$	175,47 hari	≤ 90 hari	Tidak Sesuai
3. WCTO	WCTO = RTO+ITO	3,55 + 175,47	179,02 hari	≤ 90 hari	Tidak Sesuai
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{600.000}{5.070.000} \times 100\%$	11,83%	$\leq 50\%$	Sesuai
e. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{8.000.000}{125.400.000} \times 100\%$	6,37%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{8.000.000}{133.400.000} \times 100\%$	5,99%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
a. Likuiditas		
1. <i>Curret Ratio</i>	342,5%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 3,42
2. <i>Quick Ratio</i>	57,5%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 0,57
b. Solvabilitas	1667,5%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 16,67
c. Profitabilitas	10,54%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,10
d. Aktivitas		
1. RTO	3,55 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 3 hari
2. ITO	175,47 hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 175 hari
3. WCTO	179,02 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 179 hari
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	11,83%	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 11,83% dari penjualan per bulan.
e. Leverage		
1. TDTER	6,37%	Rp 0,06 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
2. TDTAR	5,99%	Rp 0,05 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 66. Analisis Laporan Keuangan Debitur 5

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
a. Likuiditas					
1. <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{4.000.000}{4.000.000} \times 100\%$	100%	$\geq 100\%$	Sesuai
2. <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{4.000.000 - 1.000.000}{4.000.000} \times 100\%$	75%	$\geq 100\%$	Tidak Sesuai
b. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{34.500.000}{4.000.000} \times 100\%$	862,5%	$\geq 150\%$	Sesuai
c. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{13.101.000}{34.500.000} \times 100\%$	37,97%	$\geq 15\%$	Sesuai
d. Aktivitas					
1. RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{1.500.000}{28.800.000} \times 180. \text{ hr}$	9,73 hari	≤ 90 hari	Sesuai
2. ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{1.000.000}{15.339.000} \times 360\text{hr}$	11,73 hari	≤ 90 hari	Sesuai
3. WCTO	WCTO = RTO+ITO	9,37 + 11,73	21,1 hari	≤ 90 hari	Sesuai
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{1.500.000}{4.800.000} \times 100\%$	31,25%	$\leq 50\%$	Sesuai
e. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{4.000.000}{29.500.000} \times 100\%$	13,55%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{4.000.000}{34.500.000} \times 100\%$	11,59%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
a. Likuiditas		
1. <i>Curret Ratio</i>	100%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 1,00
2. <i>Quick Ratio</i>	75%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 0,75
b. Solvabilitas	862,5%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 8,62
c. Profitabilitas	37,97%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,37
d. Aktivitas		
1. RTO	9,73 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 9 hari
2. ITO	11,73 hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 11 hari
3. WCTO	21,1 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 21 hari
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	31,25%	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 31,25% dari penjualan per bulan.
e. Leverage		
1. TDTER	13,55%	Rp 0,13 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
2. TDTAR	11,59%	Rp 0,11 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 67. Analisis Laporan Keuangan Debitur 6

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
a. Likuiditas					
1. <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{15.000.000}{10.000.000} \times 100\%$	150%	$\geq 100\%$	Sesuai
2. <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset - inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{15.000.000 - 6.000.000}{10.000.000} \times 100\%$	90%	$\geq 100\%$	Tidak Sesuai
b. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{111.000.000}{10.000.000} \times 100\%$	1110%	$\geq 150\%$	Sesuai
c. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{87.600.000}{111.000.000} \times 100\%$	78,91%	$\geq 15\%$	Sesuai
d. Aktivitas					
1. RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{4.000.000}{480.000.000} \times 150 \text{ hr}$	1,24 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
2. ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{6.000.000}{390.000.000} \times 150 \text{ hr}$	2,31 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
3. WCTO	WCTO = RTO+ITO	1,24 + 2,31	3,55 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{4.000.000}{96.000.000} \times 100\%$	4,16 %	$\leq 50\%$	Sesuai
e. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{10.000.000}{101.000.000} \times 100\%$	9,9%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{10.000.000}{111.000.000} \times 100\%$	9,01%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
a. Likuiditas		
1. <i>Curret Ratio</i>	150%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 1,50
2. <i>Quick Ratio</i>	90%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 0,90
b. Solvabilitas	1110%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 11,10
c. Profitabilitas	78,91%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,78
d. Aktivitas		
1. RTO	1,24 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 1 hari
2. ITO	2,31 hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 2 hari
3. WCTO	3,55 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 3 hari
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	4,16 %	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 4,16% dari penjualan per bulan.
e. Leverage		
1. TDTER	9,9%	Rp 0,09 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
2. TDTAR	9,01%	Rp 0,09 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 68. Analisis Laporan Keuangan Debitur 7

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
a. Likuiditas					
1. <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{4.405.00}{5.000.000} \times 100\%$	88,1%	$\geq 100\%$	Tidak Sesuai
2. <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset - inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{4.405.000 - 655.000}{5.000.000} \times 100\%$	75%	$\geq 100\%$	Tidak Sesuai
b. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{58.405.00}{5.000.000} \times 100\%$	1168,1%	$\geq 150\%$	Sesuai
c. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{18.900.000}{58.405.000} \times 100\%$	32,36%	$\geq 15\%$	Sesuai
d. Aktivitas					
1. RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{1.000.000}{45.000.000} \times 360 \text{ hr}$	7,99 hari	≤ 90 hari	Sesuai
2. ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{655.000}{26.100.000} \times 360 \text{ hr}$	9,03 hari	≤ 90 hari	Sesuai
3. WCTO	WCTO = RTO+ITO	7,99 + 9,03 hr	17,02 hari	≤ 90 hari	Sesuai
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{1.000.000}{3.750.000} \times 100\%$	26,67 %	$\leq 50\%$	Sesuai
e. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{5.000.000}{53.405.000} \times 100\%$	9,36%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{5.000.000}{58.405.00} \times 100\%$	8,56%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
a. Likuiditas		
1. <i>Curret Ratio</i>	88,1%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 0,88
2. <i>Quick Ratio</i>	75%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 0,75
b. Solvabilitas	1168,1%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 11,68
c. Profitabilitas	32,36%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,32
d. Aktivitas		
1. RTO	7,99 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 7 hari
2. ITO	9,03 hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 9 hari
3. WCTO	17,02 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 17 hari
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	26,67 %	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 26,67% dari penjualan per bulan.
e. Leverage		
1. TDTER	9,36%	Rp 0,09 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
2. TDTAR	8,56%	Rp 0,08 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 69. Analisis Laporan Keuangan Debitur 8

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
a. Likuiditas					
1. <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{25.500.000}{10.000.000} \times 100\%$	255%	$\geq 100\%$	Sesuai
2. <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{25.500.000 - 6.500.000}{10.000.000} \times 100\%$	190%	$\geq 100\%$	Sesuai
b. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{126.500.000}{10.000.000} \times 100\%$	1265%	$\geq 150\%$	Sesuai
c. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{25.440.000}{126.500.000} \times 100\%$	20,11%	$\geq 15\%$	Sesuai
d. Aktivitas					
1. RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{14.000.000}{360.000.000} \times 180 \text{ hr}$	6,99 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
2. ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{6.500.000}{332.160.000} \times 180 \text{ hr}$	3,52 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
3. WCTO	WCTO = RTO+ITO	6,99 + 3,52 hr	10,51 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{14.000.000}{60.000.000} \times 100\%$	23,33 %	$\leq 50\%$	Sesuai
e. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{10.000.000}{116.500.000} \times 100\%$	8,58%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{10.000.000}{126.500.000} \times 100\%$	7,90%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
a. Likuiditas		
1. <i>Curret Ratio</i>	255%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 2,55
2. <i>Quick Ratio</i>	190%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 1,90
b. Solvabilitas	1265%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 12,65
c. Profitabilitas	20,11%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,20
d. Aktivitas		
1. RTO	6,99 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 6 hari
2. ITO	3,52 hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 3 hari
3. WCTO	10,51 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 10 hari
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	23,33 %	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 23,33% dari penjualan per bulan.
e. Leverage		
1. TDTER	8,58%	Rp 0,08 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
2. TDTAR	7,90%	Rp 0,07 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 70. Analisis Laporan Keuangan Debitur 9

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
a. Likuiditas					
1. <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{9.167.500}{5.000.000} \times 100\%$	183,55%	$\geq 100\%$	Sesuai
2. <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset - inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{9.167.500 - 3.117.500}{5.000.000} \times 100\%$	121%	$\geq 100\%$	Sesuai
b. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{57.667.500}{5.00.000} \times 100\%$	1133,35%	$\geq 150\%$	Sesuai
c. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{29.712.000}{57.667.500} \times 100\%$	51,52%	$\geq 15\%$	Sesuai
d. Aktivitas					
1. RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{4.000.000}{53.760.000} \times 360 \text{ hr}$	26,78 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
2. ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{3.117.500}{24.0483.000} \times 360 \text{ hr}$	46,66 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
3. WCTO	WCTO = RTO+ITO	26,78 + 46,66 hr	73,44 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{4.000.000}{4.480.000} \times 100\%$	89,28%	$\leq 50\%$	Tidak Sesuai
e. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{5.000.000}{52.667.500} \times 100\%$	9,49%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{5.000.000}{57.667.500} \times 100\%$	8,67%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
a. Likuiditas		
1. <i>Curret Ratio</i>	183,55%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 1,83
2. <i>Quick Ratio</i>	121%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 1,21
b. Solvabilitas	1133,35%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 11,33
c. Profitabilitas	51,52%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,51
d. Aktivitas		
1. RTO	26,78 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 26 hari
2. ITO	46,66 hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 46 hari
3. WCTO	73,44 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 73 hari
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	89,28%	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 89,28% dari penjualan per bulan.
e. Leverage		
1. TDTER	9,49%	Rp 0,09 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
2. TDTAR	8,67%	Rp 0,08 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 71. Analisis Laporan Keuangan Debitur 10

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
a. Likuiditas					
1. <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{35.000.000}{15.000.000} \times 100\%$	233,33%	$\geq 100\%$	Sesuai
2. <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{35.000.000 - 4.500.000}{15.000.000} \times 100\%$	203,33%	$\geq 100\%$	Sesuai
b. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{377.000.000}{15.000.000} \times 100\%$	2513,33%	$\geq 150\%$	Sesuai
c. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{4.470.000}{377.000.000} \times 100\%$	1,18%	$\geq 15\%$	Tidak Sesuai
d. Aktivitas					
1. RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{5.000.000}{18.900.000} \times 360 \text{ hr}$	95,23 hari	≤ 90 hari	Tidak Sesuai
2. ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{4.500.000}{5.430.000} \times 360 \text{ hr}$	298,34 hari	≤ 90 hari	Tidak Sesuai
3. WCTO	WCTO = RTO+ITO	95,23 + 298, 34 hr	393,57 hari	≤ 90 hari	Tidak Sesuai
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{5.000.000}{1.575.000} \times 100\%$	317,46%	$\leq 50\%$	Tidak Sesuai
e. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{15.000.000}{362.000.000} \times 100\%$	4,14%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{15.000.000}{377.000.000} \times 100\%$	3,97%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
a. Likuiditas		
1. <i>Curret Ratio</i>	233,33%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 2,33
2. <i>Quick Ratio</i>	203,33%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 2,03
b. Solvabilitas	2513,33%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 25,13
c. Profitabilitas	1,18%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,01
d. Aktivitas		
1. RTO	95,23 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 95 hari
2. ITO	298,34 hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 298 hari
3. WCTO	393,57 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 393 hari
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	317,46%	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 317,46% dari penjualan per bulan.
e. Leverage		
1. TDTER	4,14%	Rp 0,04 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
2. TDTAR	3,97%	Rp 0,03 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 72. Analisis Laporan Keuangan Debitur 11

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
a. Likuiditas					
1. Curret Ratio	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{6.500.000}{5.000.000} \times 100\%$	130%	$\geq 100\%$	Sesuai
2. Quick Ratio	$\frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{6.500.000 - 1.500.000}{5.000.000} \times 100\%$	100%	$\geq 100\%$	Sesuai
b. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{47.000.000}{5.000.000} \times 100\%$	940%	$\geq 150\%$	Sesuai
c. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{17.400.000}{47.000.000} \times 100\%$	37,02%	$\geq 15\%$	Sesuai
d. Aktivitas					
1. RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{2.000.000}{29.400.000} \times 180 \text{ hr}$	12,24 hari	≤ 90 hari	Sesuai
2. ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{1.500.000}{12.000.000} \times 360 \text{ hr}$	22,5 hari	≤ 90 hari	Sesuai
3. WCTO	WCTO = RTO+ITO	12,24 + 22,5 hr	37,74 hari	≤ 90 hari	Sesuai
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{2.000.000}{4.900.000} \times 100\%$	40,08%	$\leq 50\%$	Sesuai
e. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{5.000.000}{42.000.000} \times 100\%$	11,9%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{5.000.000}{47.000.000} \times 100\%$	10,63%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
a. Likuiditas		
1. <i>Curret Ratio</i>	130%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 1,30
2. <i>Quick Ratio</i>	100%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 1,00
b. Solvabilitas	940%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 9,40
c. Profitabilitas	37,02%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,37
d. Aktivitas		
1. RTO	12,24 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 12 hari
2. ITO	22,5 hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 22 hari
3. WCTO	37,74 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 37 hari
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	40,08%	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 40,08% dari penjualan per bulan.
e. Leverage		
1. TDTER	11,9%	Rp 0,11 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
2. TDTAR	10,63%	Rp 0,10 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 73. Analisis Laporan Keuangan Debitur 12

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
a. Likuiditas					
1. Curret Ratio	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{37.000.000}{10.000.000} \times 100\%$	370%	$\geq 100\%$	Sesuai
2. Quick Ratio	$\frac{\text{Current asset - inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{37.000.000 - 15.000.000}{10.000.000} \times 100\%$	220%	$\geq 100\%$	Sesuai
b. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{217.000.000}{10.000.000} \times 100\%$	2170%	$\geq 150\%$	Sesuai
c. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{88.800.000}{217.000.000} \times 100\%$	40,92%	$\geq 15\%$	Sesuai
d. Aktivitas					
1. RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{15.000.000}{348.000.000} \times 360 \text{ hr}$	15,51 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
2. ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{15.000.000}{252.000.000} \times 360 \text{ hr}$	21,42hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
3. WCTO	WCTO = RTO+ITO	15,51 + 21,42 hr	36,93hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{15.000.000}{29.000.000} \times 100\%$	51,72%	$\leq 50\%$	Tidak Sesuai
e. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{10.000.000}{207.000.000} \times 100\%$	4,83%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{10.000.000}{217.000.000} \times 100\%$	4,60%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
a. Likuiditas		
1. <i>Curret Ratio</i>	370%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 3,70
2. <i>Quick Ratio</i>	220%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 2,20
b. Solvabilitas	2170%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 21,70
c. Profitabilitas	40,92%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,40
d. Aktivitas		
1. RTO	15,51 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 15 hari
2. ITO	21,42hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 21 hari
3. WCTO	36,93hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 36 hari
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	51,72%	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 51,72% dari penjualan per bulan.
e. Leverage		
1. TDTER	4,83%	Rp 0,04 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
2. TDTAR	4,60%	Rp 0,04 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 74. Analisis Laporan Keuangan Debitur 13

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
a. Likuiditas					
1. <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{31.550.000}{8.000.000} \times 100\%$	394,375%	$\geq 100\%$	Sesuai
2. <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{31.550.000 - 19.250.000}{8.000.000} \times 100\%$	153,75%	$\geq 100\%$	Sesuai
b. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{119.050.000}{8.000.000} \times 100\%$	1488,125%	$\geq 150\%$	Sesuai
c. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{62.928.000}{119.050.000} \times 100\%$	52,85%	$\geq 15\%$	Sesuai
d. Aktivitas					
1. RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{5.000.000}{463.200.000} \times 360 \text{ hr}$	3,88 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
2. ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{19.250.000}{397.872.000} \times 360 \text{ hr}$	17,41hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
3. WCTO	WCTO = RTO+ITO	3,88 + 17,41 hr	21,29 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{5.000.000}{38.600.000} \times 100\%$	12,29 %	$\leq 50\%$	Sesuai
e. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{8.000.000}{111.050.000} \times 100\%$	7,20 %	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{8.000.000}{119.050.000} \times 100\%$	6,71%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
a. Likuiditas		
1. <i>Curret Ratio</i>	394,375%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 3,94
2. <i>Quick Ratio</i>	153,75%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 1,53
b. Solvabilitas	1488,125%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 14,88
c. Profitabilitas	52,85%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,52
d. Aktivitas		
1. RTO	3,88 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 3 hari
2. ITO	17,41hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 17 hari
3. WCTO	21,29 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 21 hari
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	12,29 %	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 12,29% dari penjualan per bulan.
e. Leverage		
1. TDTER	7,20 %	Rp 0,07 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
2. TDTAR	6,71%	Rp 0,06 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 75. Analisis Laporan Keuangan Debitur 14

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
a. Likuiditas					
1. <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{15.500.000}{5.000.000} \times 100\%$	310%	$\geq 100\%$	Sesuai
2. <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset - inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{15.500.000 - 8.000.000}{5.000.000} \times 100\%$	150%	$\geq 100\%$	Sesuai
b. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{101.500.000}{5.000.000} \times 100\%$	2030%	$\geq 150\%$	Sesuai
c. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{57.404.111}{101.500.000} \times 100\%$	56,55%	$\geq 15\%$	Sesuai
d. Aktivitas					
1. RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{5.000.000}{292.089.791} \times 360 \text{ hr}$	6,16 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
2. ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{8.000.000}{234.685.680} \times 360 \text{ hr}$	12,27 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
3. WCTO	WCTO = RTO+ITO	6,16 + 12,27 hr	18,43 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{5.000.000}{24.340.815,91} \times 100\%$	20,54%	$\leq 50\%$	Sesuai
e. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{5.000.000}{96.000.000} \times 100\%$	5,20%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{5.000.000}{101.500.000} \times 100\%$	4,92%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
a. Likuiditas		
1. <i>Curret Ratio</i>	310%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 3,10
2. <i>Quick Ratio</i>	150%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 1,50
b. Solvabilitas	2030%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 20,30
c. Profitabilitas	56,55%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,56
d. Aktivitas		
1. RTO	6,16 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 6 hari
2. ITO	12,27 hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 12 hari
3. WCTO	18,43 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 18 hari
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	20,54%	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 20,54% dari penjualan per bulan.
e. Leverage		
1. TDTER	5,20%	Rp 0,05 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
2. TDTAR	4,92%	Rp 0,04 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 76. Analisis Laporan Keuangan Debitur 15

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
a. Likuiditas					
1. Curret Ratio	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{11.500.000}{6.000.000} \times 100\%$	191,67%	$\geq 100\%$	Tidak Sesuai
2. Quick Ratio	$\frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{11.500.000 - 5.000.000}{6.000.000} \times 100\%$	108,33%	$\geq 100\%$	Tikda Sesuai
b. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{62.000.000}{6.000.000} \times 100\%$	1033,33%	$\geq 150\%$	Sesuai
c. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{18.000.000}{62.000.000} \times 100\%$	29,03%	$\geq 15\%$	Sesuai
d. Aktivitas					
1. RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{5.000.000}{90.000.000} \times 360 \text{ hr}$	19,19 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
2. ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{5.000.000}{72.000.000} \times 360 \text{ hr}$	25 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
3. WCTO	WCTO = RTO+ITO	19,19 + 19,19 hr	44,19 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{4.000.000}{7.500.000} \times 100 \%$	53,33%	$\leq 50\%$	Tidak Sesuai
e. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{6.000.000}{56.000.000} \times 100\%$	10,71%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{6.000.000}{62.000.000} \times 100\%$	9,67%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
a. Likuiditas		
1. <i>Curret Ratio</i>	191,67%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 1,91
2. <i>Quick Ratio</i>	108,33%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 1,08
b. Solvabilitas	1033,33%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 10,33
c. Profitabilitas	29,03%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,29
d. Aktivitas		
1. RTO	19,19 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 19 hari
2. ITO	25 hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 25 hari
3. WCTO	44,19 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 44 hari
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	53,33%	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 53,33% dari penjualan per bulan.
e. Leverage		
1. TDTER	10,71%	Rp 0,10 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
2. TDTAR	9,67%	Rp 0,09 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 77. Analisis Laporan Keuangan Debitur 16

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
1. Likuiditas					
a) <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{3.375.000}{2.000.000} \times 100\%$	168,75%	$\geq 100\%$	Sesuai
b) <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{3.375.000 - 2.625.000}{2.000.000} \times 100\%$	37,5%	$\geq 100\%$	Tidak Sesuai
2. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{6.875.000}{2.000.000} \times 100\%$	343,75%	$\geq 150\%$	Sesuai
3. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{8.460.000}{6.875.000} \times 100\%$	123,05%	$\geq 15\%$	Sesuai
4. Aktivitas					
a) RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{500.000}{45.900.000} \times 42\text{hr}$	4,57 hari	≤ 90 hari	Sesuai
b) ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{2.625.000}{31.500.000} \times 420 \text{ hr}$	35 hari	≤ 90 hari	Sesuai
c) WCTO	WCTO = RTO+ITO	4,57 + 35 hr	39,57 hari	≤ 90 hari	Sesuai
d) Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{500.000}{3.825.000} \times 100\%$	13,77%	$\leq 50\%$	Sesuai
5. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{2.000.000}{4.875.000} \times 100\%$	41,02%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{2.000.000}{6.875.000} \times 100\%$	29%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
a. Likuiditas		
1. <i>Curret Ratio</i>	168,75%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 1,68
2. <i>Quick Ratio</i>	37,5%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 0,37
b. Solvabilitas	343,75%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 3,43
c. Profitabilitas	123,05%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 1,23
d. Aktivitas		
1. RTO	4,57 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 4 hari
2. ITO	35 hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 35 hari
3. WCTO	39,57 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 39 hari
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	13,77%	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 13,77% dari penjualan per bulan.
e. Leverage		
1. TDTER	41,02%	Rp 0,41 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
2. TDTAR	29%	Rp 0,29 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 78. Analisis Laporan Keuangan Debitur 17

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
1. Likuiditas					
a) <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{10.120.000}{4.000.000} \times 100\%$	253%	$\geq 100\%$	Sesuai
b) <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{10.120.000 - 5.620.000}{4.000.000} \times 100\%$	112,5%	$\geq 100\%$	Sesuai
2. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{17.120.000}{4.000.000} \times 100\%$	428%	$\geq 150\%$	Sesuai
3. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{3.600.000}{42.000.000} \times 100\%$	21,02%	$\geq 15\%$	Sesuai
4. Aktivitas					
a) RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{3.500.000}{42.000.000} \times 420 \text{ hr}$	35 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
b) ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{5.620.000}{42.000.000} \times 420 \text{ hr}$	56,2 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
c) WCTO	WCTO = RTO+ITO	35 + 56,2 hr	91,2 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Tidak Sesuai
d) Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{3.500.000}{3.500.000} \times 100\%$	100%	$\leq 50\%$	Tidak Sesuai
5. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{4.000.000}{13.120.000} \times 100\%$	30,48%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{4.000.000}{17.120.000} \times 100\%$	23,36%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
a. Likuiditas		
1. <i>Curret Ratio</i>	253%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 2,53
2. <i>Quick Ratio</i>	112,5%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 1,12
b. Solvabilitas	428%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 4,28
c. Profitabilitas	21,02%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,21
d. Aktivitas		
1. RTO	35 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 35 hari
2. ITO	56,2 hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 56 hari
3. WCTO	91,2 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 91 hari
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	100%	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 100% dari penjualan per bulan.
e. Leverage		
1. TDTER	30,48%	Rp 0,30 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
2. TDTAR	23,36%	Rp 0,23 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 79. Analisis Laporan Keuangan Debitur 18

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
1. Likuiditas					
a) <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{5.270.000}{2.500.000} \times 100\%$	210%	$\geq 100\%$	Sesuai
b) <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{5.270.000 - 2.650.000}{2.500.000} \times 100\%$	104,8%	$\geq 100\%$	Sesuai
2. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{9.270.000}{2.500.000} \times 100\%$	370,8%	$\geq 150\%$	Sesuai
3. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{12.780.000}{9.270.000} \times 100\%$	137,86%	$\geq 15\%$	Sesuai
4. Aktivitas					
a) RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{1.500.000}{25.200.000} \times 420 \text{ hr}$	25 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
b) ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{2.600.000}{9.500.000} \times 420 \text{ hr}$	123,67 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Tidak Sesuai
c) WCTO	WCTO = RTO+ITO	25 + 123,67 hr	148,67 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Tidak Sesuai
d) Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{2.500.000}{2.100.000} \times 100\%$	71,42%	$\leq 50\%$	Tidak Sesuai
5. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{2.500.000}{6.770.000} \times 100\%$	36,93%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{2.500.000}{9.270.000} \times 100\%$	26,97%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
a. Likuiditas		
1. <i>Curret Ratio</i>	210%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 2,10
2. <i>Quick Ratio</i>	104,8%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 1,04
b. Solvabilitas	370,8%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 3,70
c. Profitabilitas	137,86%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 1,37
d. Aktivitas		
1. RTO	25 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 25 hari
2. ITO	123,67 hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 123 hari
3. WCTO	148,67 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 148 hari
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	71,42%	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 71,42% dari penjualan per bulan.
e. Leverage		
1. TDTER	36,93%	Rp 0,36 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
2. TDTAR	26,97%	Rp 0,26 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 80. Analisis Laporan Keuangan Debitur 19

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
1. Likuiditas					
a) <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{19.250.000}{15.000.000} \times 100\%$	128,33%	$\geq 100\%$	Sesuai
b) <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{19.250.000 - 11.250.000}{15.000.000} \times 100\%$	53,33%	$\geq 100\%$	Tidak Sesuai
2. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{55.375.000}{15.000.000} \times 100\%$	369,17%	$\geq 150\%$	Sesuai
3. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{26.500.000}{55.375.000} \times 100\%$	47,85%	$\geq 15\%$	Sesuai
4. Aktivitas					
a) RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{6.000.000}{151.180.000} \times 420 \text{ hr}$	16,66 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
b) ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{11.200.000}{118.200.000} \times 420 \text{ hr}$	39,97 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
c) WCTO	WCTO = RTO+ITO	16,66 + 39,97hr	56,63 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
d) Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{6.000.000}{12.598.333} \times 100\%$	47,62%	$\leq 50\%$	Sesuai
5. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{15.000.000}{40.375.000} \times 100\%$	37,15%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{15.00.000}{55.375.000} \times 100\%$	27,08%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
a. Likuiditas		
1. <i>Curret Ratio</i>	128,33%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 1,28
2. <i>Quick Ratio</i>	53,33%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 0,53
b. Solvabilitas	369,17%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 3,69
c. Profitabilitas	47,85%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,47
d. Aktivitas		
1. RTO	16,66 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 16 hari
2. ITO	39,97 hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 39 hari
3. WCTO	56,63 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 56 hari
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	47,62%	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 47,62% dari penjualan per bulan.
e. Leverage		
1. TDTER	37,15%	Rp 0,37 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
2. TDTAR	27,08%	Rp 0,27 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 81. Analisis Laporan Keuangan Debitur 20

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
1. Likuiditas					
a) <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{3.200.000}{2.000.000} \times 100\%$	160%	$\geq 100\%$	Sesuai
b) <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{3.200.000 - 2.000.000}{2.000.000} \times 100\%$	60%	$\geq 100\%$	Tidak Sesuai
2. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{15.700.000}{2.000.000} \times 100\%$	785%	$\geq 150\%$	Sesuai
3. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{2.520.000}{15.700.000} \times 100\%$	160,51%	$\geq 15\%$	Sesuai
4. Aktivitas					
a) RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{1.000.000}{2.520.000} \times 420 \text{ hr}$	166,67 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Tidak Sesuai
b) ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{2.000.000}{12.600.000} \times 420 \text{ hr}$	66,66 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
c) WCTO	WCTO = RTO+ITO	166,67 + 66,66 hr	233,33 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Tidak Sesuai
d) Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{2.000.000}{2.520.000} \times 100\%$	79,36%	$\leq 50\%$	Tidak Sesuai
5. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{2.000.000}{13.700.000} \times 100\%$	14,59%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{2.000.000}{15.700.000} \times 100\%$	12,73%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
a. Likuiditas		
1. <i>Curret Ratio</i>	160%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 1,60
2. <i>Quick Ratio</i>	60%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 0,60
b. Solvabilitas	785%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 7,85
c. Profitabilitas	160,51%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 1,60
d. Aktivitas		
1. RTO	166,67 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 166 hari
2. ITO	66,66 hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 66 hari
3. WCTO	233,33 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 233 hari
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	79,36%	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 79,36% dari penjualan per bulan.
e. Leverage		
1. TDTER	14,59%	Rp 0,14 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
2. TDTAR	12,73%	Rp 0,12 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 82. Analisis Laporan Keuangan Debitur 21

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
1. Likuiditas					
a) <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{35.800.000}{12.000.000} \times 100\%$	298,33%	$\geq 100\%$	Sesuai
b) <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{35.800.000 - 29.800.000}{12.000.000} \times 100\%$	50%	$\geq 100\%$	Tidak Sesuai
2. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{70.800.000}{12.000.000} \times 100\%$	590%	$\geq 150\%$	Sesuai
3. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{18.840.000}{70.800.000} \times 100\%$	26,61%	$\geq 15\%$	Sesuai
4. Aktivitas					
a) RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{4.000.000}{103.200.000} \times 420 \text{ hr}$	16,27 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
b) ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{29.800.000}{74.400.000} \times 420 \text{ hr}$	168,22 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Tidak Sesuai
c) WCTO	WCTO = RTO+ITO	16,27 + 168,22 hr	184,49 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Tidak Sesuai
d) Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{4.000.000}{8.600.000} \times 100\%$	46,51 %	$\leq 50\%$	Sesuai
5. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{12.000.000}{58.800.000} \times 100\%$	20,41%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{12.000.000}{70.800.000} \times 100\%$	16,94%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
a. Likuiditas		
1. <i>Curret Ratio</i>	298,33%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 2,98
2. <i>Quick Ratio</i>	50%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 0,50
b. Solvabilitas	590%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 5,90
c. Profitabilitas	26,61%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,26
d. Aktivitas		
1. RTO	16,27 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 16 hari
2. ITO	168,22 hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 168 hari
3. WCTO	184,49 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 184 hari
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	46,51 %	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 46,51% dari penjualan per bulan.
e. Leverage		
1. TDTER	20,41%	Rp 0,20 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
2. TDTAR	16,94%	Rp 0,16 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 83. Analisis Laporan Keuangan Debitur 22

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
1. Likuiditas					
a) <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{38.000.000}{10.000.000} \times 100\%$	380%	$\geq 100\%$	Sesuai
b) <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{38.000.000 - 30.000.000}{10.000.000} \times 100\%$	80%	$\geq 100\%$	Tidak Sesuai
2. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{92.000.000}{10.000.000} \times 100\%$	920%	$\geq 150\%$	Sesuai
3. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{13.800.000}{92.000.000} \times 100\%$	15%	$\geq 15\%$	Sesuai
4. Aktivitas					
a) RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{5.000.000}{72.000.000} \times 420 \text{ hr}$	29,16 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
b) ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{30.000.000}{51.600.000} \times 420 \text{ hr}$	244,18 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Tidak Sesuai
c) WCTO	WCTO = RTO+ITO	29,16 + 244,18 hr	273,34 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Tidak Sesuai
d) Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{5.000.000}{72.000.000} \times 100\%$	6,94%	$\leq 50\%$	Sesuai
5. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{10.000.000}{82.000.000} \times 100\%$	12,19%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{10.000.000}{92.000.000} \times 100\%$	10,86%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
a. Likuiditas		
1. <i>Curret Ratio</i>	380%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 3,80
2. <i>Quick Ratio</i>	80%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 0,80
b. Solvabilitas	920%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 9,20
c. Profitabilitas	15%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,15
d. Aktivitas		
1. RTO	29,16 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 29 hari
2. ITO	244,18 hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 244 hari
3. WCTO	273,34 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 273 hari
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	6,94%	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 6,94% dari penjualan per bulan.
e. Leverage		
1. TDTER	12,19%	Rp 0,12 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
2. TDTAR	10,86%	Rp 0,10 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 84. Analisis Laporan Keuangan Debitur 23

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
1. Likuiditas					
a) <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{6.500.000}{4.000.000} \times 100\%$	162,5%	$\geq 100\%$	Sesuai
b) <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset - inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{6.500.000 - 4.000.000}{4.000.000} \times 100\%$	62,5%	$\geq 100\%$	Tidak Sesuai
2. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{34.000.000}{4.000.000} \times 100\%$	850%	$\geq 150\%$	Sesuai
3. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{7.500.000}{34.000.000} \times 100\%$	22,05%	$\geq 15\%$	Sesuai
4. Aktivitas					
a) RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{1.500.000}{37.200.000} \times 420 \text{ hr}$	16,93 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
b) ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{4.000.000}{24.600.000} \times 420 \text{ hr}$	68,29 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
c) WCTO	WCTO = RTO+ITO	16,93 + 68,29 hr	85,22 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
d) Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{1.500.000}{3.100.000} \times 100\%$	48,38%	$\leq 50\%$	Sesuai
5. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{4.000.000}{30.000.000} \times 100\%$	13,33%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{4.000.000}{34.000.000} \times 100\%$	11,76%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
a. Likuiditas		
1. <i>Curret Ratio</i>	162,5%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 1,62
2. <i>Quick Ratio</i>	62,5%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 0,62
b. Solvabilitas	850%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 8,50
c. Profitabilitas	22,05%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,22
d. Aktivitas		
1. RTO	16,93 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 16 hari
2. ITO	68,29 hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 68 hari
3. WCTO	85,22 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 85 hari
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	48,38%	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 48,38% dari penjualan per bulan.
e. Leverage		
1. TDTER	13,33%	Rp 0,13 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
2. TDTAR	11,76%	Rp 0,11 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 85. Analisis Laporan Keuangan Debitur 24

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
1. Likuiditas					
a) <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{3.500.000}{2.500.000} \times 100\%$	140%	$\geq 100\%$	Sesuai
b) <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{3.500.000 - 1.000.000}{2.500.000} \times 100\%$	100%	$\geq 100\%$	Sesuai
2. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{21.000.000}{2.500.000} \times 100\%$	840%	$\geq 150\%$	Sesuai
3. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{4.620.000}{21.000.000} \times 100\%$	22%	$\geq 15\%$	Sesuai
4. Aktivitas					
a) RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{1.500.000}{30.600.000} \times 420 \text{ hr}$	20,58 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
b) ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{1.000.000}{21.000.000} \times 420 \text{ hr}$	20 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
c) WCTO	WCTO = RTO+ITO	20,58 + 20 hr	40,58 hari	$\leq 90 \text{ hari}$	Sesuai
d) Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{1.000.000}{2.550.000} \times 100\%$	39,21%	$\leq 50\%$	Sesuai
5. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{2.500.000}{18.500.000} \times 100\%$	13,51%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{2.500.000}{21.000.000} \times 100\%$	11,90%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
a. Likuiditas		
1. <i>Curret Ratio</i>	140%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 1,40
2. <i>Quick Ratio</i>	100%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 1,00
b. Solvabilitas	840%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 8,40
c. Profitabilitas	22%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,22
d. Aktivitas		
1. RTO	20,58 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 20 hari
2. ITO	20 hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 20 hari
3. WCTO	40,58 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 40 hari
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	39,21%	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 39,21% dari penjualan per bulan.
e. Leverage		
1. TDTER	13,51%	Rp 0,13 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
2. TDTAR	11,90%	Rp 0,11 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 86. Analisis Laporan Keuangan Debitur 25

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
1. Likuiditas					
a) <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{14.500.000}{8.000.000} \times 100\%$	181,25%	$\geq 100\%$	Sesuai
b) <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{14.500.000 - 5.000.000}{8.000.000} \times 100\%$	118,75%	$\geq 100\%$	Sesuai
2. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{59.000.000}{8.000.000} \times 100\%$	737,5%	$\geq 150\%$	Sesuai
3. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{6.285.000}{59.000.000} \times 100\%$	10,65%	$\geq 15\%$	Tidak Sesuai
4. Aktivitas					
a) RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{8.000.000}{33.780.000} \times 420 \text{ hr}$	99,46 hari	≤ 90 hari	Tidak Sesuai
b) ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{5.000.000}{24.480.000} \times 420 \text{ hr}$	85,78 hari	≤ 90 hari	Sesuai
c) WCTO	WCTO = RTO+ITO	99,46 + 85,78 hr	185,24 hari	≤ 90 hari	Tidak Sesuai
d) Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{8.000.000}{5.630.000} \times 100\%$	142%	$\leq 50\%$	Tidak Sesuai
5. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{8.000.000}{51.000.000} \times 100\%$	15,68%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{8.000.000}{59.000.000} \times 100\%$	13,55%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
a. Likuiditas		
1. <i>Curret Ratio</i>	181,25%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 1,81
2. <i>Quick Ratio</i>	118,75%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 1,18
b. Solvabilitas	737,5%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 7,37
c. Profitabilitas	10,65%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,10
d. Aktivitas		
1. RTO	99,46 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 99 hari
2. ITO	85,78 hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 85 hari
3. WCTO	185,24 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 185 hari
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	142%	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 142% dari penjualan per bulan.
e. Leverage		
1. TDTER	15,68%	Rp 0,15 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
2. TDTAR	13,55%	Rp 0,13 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 87. Analisis Laporan Keuangan Debitur 26

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
1. Likuiditas					
a) <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{2.980.000}{6.000.000} \times 100\%$	349,67%	$\geq 100\%$	Sesuai
b) <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset - inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{20.980.000 - 10.980.000}{6.000.000} \times 100\%$	166,67%	$\geq 100\%$	Sesuai
2. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{59.980.000}{6.000.000} \times 100\%$	999,67%	$\geq 150\%$	Sesuai
3. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{13.980.000}{59.980.000} \times 100\%$	23,31%	$\geq 15\%$	Sesuai
4. Aktivitas					
a) RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{8.000.000}{58.200.000} \times 420 \text{ hr}$	57,73 hari	≤ 90 hari	Sesuai
b) ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{10.980.000}{38.220.000} \times 420 \text{ hr}$	120,66 hari	≤ 90 hari	Tidak Sesuai
c) WCTO	WCTO = RTO+ITO	57,73 + 120,65 hr	178,39 hari	≤ 90 hari	Tidak Sesuai
d) Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{8.000.000}{9.700.000} \times 100\%$	82,47%	$\leq 50\%$	Tidak Sesuai
5. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{6.000.000}{53.980.000} \times 100\%$	11,11%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{6.000.000}{59.980.000} \times 100\%$	10%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
a. Likuiditas		
1. <i>Curret Ratio</i>	349,67%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 3,49
2. <i>Quick Ratio</i>	166,67%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 1,66
b. Solvabilitas	999,67%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 9,99
c. Profitabilitas	23,31%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,23
d. Aktivitas		
1. RTO	57,73 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 57 hari
2. ITO	120,66 hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 120 hari
3. WCTO	178,39 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 178 hari
4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	82,47%	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 82,47% dari penjualan per bulan.
e. Leverage		
1. TDTER	11,11%	Rp 0,11 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
2. TDTAR	10%	Rp 0,10 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 88. Analisis Laporan Keuangan Debitur 27

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
1. Likuiditas					
a) <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{53.050.000}{15.000.000} \times 100\%$	353,67%	$\geq 100\%$	Sesuai
b) <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{53.050.000 - 33.100.000}{15.000.000} \times 100\%$	133%	$\geq 100\%$	Sesuai
2. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{106.550.000}{15.000.000} \times 100\%$	710%	$\geq 150\%$	Sesuai
3. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{26.400.000}{106.550.000} \times 100\%$	24,77%	$\geq 15\%$	Sesuai
4. Aktivitas					
a) RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{17.750.000}{342.000.000} \times 420 \text{ hr}$	21,79 hari	≤ 90 hari	Sesuai
b) ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{33.100.000}{301.200.000} \times 420 \text{ hr}$	46,15 hari	≤ 90 hari	Sesuai
c) WCTO	WCTO = RTO+ITO	21,79 + 46,15 hr	67,94 hari	≤ 90 hari	Sesuai
d) Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{17.750.000}{28.500.000} \times 100\%$	62,28%	$\leq 50\%$	Tidak Sesuai
5. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{15.000.000}{9.550.000} \times 100\%$	16,38%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{15.000.000}{106.550.000} \times 100\%$	14,07%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
31. Likuiditas		
5. <i>Curret Ratio</i>	353,67%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 3,53
6. <i>Quick Ratio</i>	133%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 1,33
32. Solvabilitas	710%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 7,10
33. Profitabilitas	24,77%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,24
34. Aktivitas		
• RTO	21,79 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 21 hari
• ITO	46,15 hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 46 hari
• WCTO	67,94 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 67 hari
• Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	62,28%	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 62,28% dari penjualan per bulan.
35. Leverage		
• TDTER	16,38%	Rp 0,16 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
• TDTAR	14,07%	Rp 0,14 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 89. Analisis Laporan Keuangan Debitur 28

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
1. Likuiditas					
a) <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{18.800.000}{7.500.000} \times 100\%$	250%	$\geq 100\%$	Sesuai
b) <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset - inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{18.800.000 - 11.400.000}{7.500.000} \times 100\%$	98,67%	$\geq 100\%$	Tidak Sesuai
2. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{23.300.000}{7.500.000} \times 100\%$	310,67%	$\geq 150\%$	Sesuai
3. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{15.570.000}{23.300.000} \times 100\%$	66,82%	$\geq 15\%$	Sesuai
4. Aktivitas					
a) RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{5.000.000}{28.250.000} \times 420 \text{ hr}$	74,33 hari	≤ 90 hari	Sesuai
b) ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{11.400.000}{17.400.000} \times 420 \text{ hr}$	275,52 hari	≤ 90 hari	Tidak Sesuai
c) WCTO	WCTO = RTO+ITO	74,33 + 275,52 hr	349,85 hari	≤ 90 hari	Tidak Sesuai
d) Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{11.400.000}{1.450.000} \times 100\%$	786%	$\leq 50\%$	Tidak Sesuai
5. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{7.500.000}{15.800.000} \times 100\%$	47,47%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{7.500.000}{23.300.000} \times 100\%$	32,18%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
<ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas <ul style="list-style-type: none"> • <i>Curret Ratio</i> • <i>Quick Ratio</i> 	<p style="text-align: center;">250%</p> <p style="text-align: center;">98,67%</p>	<p>Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 2,50</p> <p>Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 0,98</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Solvabilitas 	310,67%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 3,10
<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas 	66,82%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,66
<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> • RTO • ITO • WCTO • Rasio Piutang Dagang thd penj/bln 	<p style="text-align: center;">74,33 hari</p> <p style="text-align: center;">275,52 hari</p> <p style="text-align: center;">349,85 hari</p> <p style="text-align: center;">786%</p>	<p>Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 74 hari</p> <p>Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 275 hari</p> <p>Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 349 hari</p> <p>Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 786% dari penjualan per bulan.</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Leverage <ol style="list-style-type: none"> 1. TDTER 2. TDTAR 	<p style="text-align: center;">47,47%</p> <p style="text-align: center;">32,18%</p>	<p>Rp 0,16 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang</p> <p>Rp 0,14 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang</p>

Tabel 90. Analisis Laporan Keuangan Debitur 29

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
1. Likuiditas					
a) <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{8.775.000}{2.000.000} \times 100\%$	438,75%	$\geq 100\%$	Sesuai
b) <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset - inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{8.775.000 - 2.775.000}{2.000.000} \times 100\%$	300%	$\geq 100\%$	Sesuai
2. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{19.025.000}{2.000.000} \times 100\%$	951,25%	$\geq 150\%$	Sesuai
3. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{10.200.000}{19.025.000} \times 100\%$	53,61%	$\geq 15\%$	Sesuai
4. Aktivitas					
a) RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{3.500.000}{46.080.000} \times 420 \text{ hr}$	32 hari	≤ 90 hari	Sesuai
b) ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{2.775.000}{31.680.000} \times 420 \text{ hr}$	36,78 hari	≤ 90 hari	Sesuai
c) WCTO	WCTO = RTO+ITO	32 + 36,78 hr	68,78 hari	≤ 90 hari	Sesuai
d) Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{3.500.000}{3.840.000} \times 100\%$	91,41%	$\leq 50\%$	Tidak Sesuai
5. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{2.000.000}{17.025.000} \times 100\%$	11,74%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{2.000.000}{19.025.000} \times 100\%$	10,51%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
1. Likuiditas 1. <i>Curret Ratio</i> 2. <i>Quick Ratio</i>	438,75% 300%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 4,38 Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 3,00
2. Solvabilitas	951,25%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 9,51
3. Profitabilitas	53,61%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,53
4. Aktivitas 1. RTO 2. ITO 3. WCTO 4. Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	32 hari 36,78 hari 68,78 hari 91,41%	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 32 hari Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 36 hari Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 68 hari Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 91,41% dari penjualan per bulan.
5. Leverage 1. TDTER 2. TDTAR	11,74% 10,51%	Rp 0,11 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang Rp 0,10 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

Tabel 91. Analisis Laporan Keuangan Debitur 30

Rasio Keuangan	Rumus Ratio	Perhitungan	Hasil	Standar Rasio	Analisis
1. Likuiditas					
a) <i>Curret Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{13.900.000}{15.000.000} \times 100\%$	92,67%	$\geq 100\%$	Tidak Sesuai
b) <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	$\frac{13.900.000 - 7.400.000}{15.000.000} \times 100\%$	43,33%	$\geq 100\%$	Tidak Sesuai
2. Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$	$\frac{58.900.000}{15.000.000} \times 100\%$	392,67%	$\geq 150\%$	Sesuai
3. Profitabilitas	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{19.200.000}{58.900.000} \times 100\%$	32,59%	$\geq 15\%$	Sesuai
4. Aktivitas					
a) RTO	$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$	$\frac{3.500.000}{79.200.000} \times 420 \text{ hr}$	18,56 hari	≤ 90 hari	Sesuai
b) ITO	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$	$\frac{7.400.000}{52.800.000} \times 420 \text{ hr}$	58,86 hari	≤ 90 hari	Sesuai
c) WCTO	WCTO = RTO+ITO	18,56 + 58 86 hr	77,42 hari	≤ 90 hari	Sesuai
d) Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$	$\frac{3.500.000}{6.600.000} \times 100\%$	53%	$\leq 50\%$	Tidak Sesuai
5. Leverage					
1. TDTER	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	$\frac{15.000.000}{43.900.000} \times 100\%$	34%	$\leq 100\%$	Sesuai
2. TDTAR	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	$\frac{15.000.000}{58.900.000} \times 100\%$	25,46%	$\leq 100\%$	Sesuai

Rasio Keuangan	Hasil	Interpretasi
Likuiditas <i>Curret Ratio</i>	92,67%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar Rp 0,92
<i>Quick Ratio</i>	43,33%	Setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva yang lebih liquid Rp 0,43
Solvabilitas	392,67%	Setiap total hutang Rp 1,00 dijamin dengan total aktiva Rp 3,92
Profitabilitas	32,59%	Setiap Rp 1,00 dari total aktiva menghasilkan keuntungan Rp 0,32
Aktivitas RTO	18,56 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam piutang 18 hari
ITO	58,86 hari	Dalam satu periode dana yang tertanam dalam persediaan digudang rata-rata 58 hari
WCTO	77,42 hari	Dalam satu periode rata-rata dana yang tertanam dalam modal kerja 77 hari
Rasio Piutang Dagang thd penj/bln	53%	Piutang yang terjadi dalam satu periode sebesar 53% dari penjualan per bulan.
Leverage TDTER	34%	Rp 0,34 dari total modal digunakan untuk menjamin hutang
TDTAR	25,46%	Rp 0,25 dari total aktiva digunakan untuk menjamin hutang

C. Pembahasan

Tabel 92 Hasil Akhir Analisis Laporan Keuangan Debitur

Nama Debitur	Hasil Analisis	Keterangan
Debitur 1	Tidak Sesuai	Dinyatakan tidak aman karena ada 5 rasio yang tidak memenuhi standar rasio bank yaitu quick ratio, rasio profitabilitas, rasio ITO, Rasio WCTO, Rasio RPD terhadap penjualan perbulan
Debitur 2	Sesuai	Dinyatakan aman karena semua rasio sesuai dengan standar rasio bank
Debitur 3	Tidak Sesuai	Dinyatakan tidak aman karena ada 2 rasio yang tidak memenuhi standar rasio bank yaitu quick ratio dan rasio profitabilitas
Debitur 4	Tidak Sesuai	Dinyatakan tidak aman karena ada 4 rasio yang tidak memenuhi standar rasio bank yaitu quick ratio, rasio profitabilitas, rasio ITO, rasio WCTO
Debitur 5	Tidak Sesuai	Dinyatakan tidak aman karena ada 1 rasio yang tidak memenuhi standar rasio bank yaitu quick ratio
Debitur 6	Tidak Sesuai	Dinyatakan tidak aman karena ada 1 rasio yang tidak memenuhi standar rasio bank yaitu quick ratio
Debitur 7	Tidak Sesuai	Dinyatakan tidak aman karena ada 2 rasio yang tidak memenuhi standar rasio bank yaitu current ratio dan quick ratio
Debitur 8	Sesuai	Dinyatakan aman karena semua rasio sesuai dengan standar rasio bank
Debitur 9	Tidak Sesuai	Dinyatakan tidak aman karena ada 1 rasio yang tidak memenuhi standar rasio bank yaitu rasio RPD terhadap penjualan perbulan
Debitur 10	Tidak Sesuai	Dinyatakan tidak aman karena ada 5 rasio yang tidak memenuhi standar rasio bank yaitu rasio profitabilitas, rasio RTO, rasio ITO, rasio WCTO, rasio RPD terhadap penjualan perbulan
Debitur 11	Sesuai	Dinyatakan aman karena semua rasio sesuai dengan standar rasio bank
Debitur 12	Tidak Sesuai	Dinyatakan tidak aman karena ada 1 rasio yang tidak memenuhi standar rasio bank yaitu rasio RPD terhadap penjualan perbulan

Nama Debitur	Hasil Analisis	Keterangan
Debitur 13	Sesuai	Dinyatakan aman karena semua rasio sesuai dengan standar rasio bank
Debitur 14	Sesuai	Dinyatakan aman karena semua rasio sesuai dengan standar rasio bank
Debitur 15	Tidak Sesuai	Dinyatakan tidak aman karena ada 1 rasio yang tidak memenuhi standar rasio bank yaitu Rasio RPD terhadap penjualan perbulan
Debitur 16	Tidak Sesuai	Dinyatakan tidak aman karena ada 1 rasio yang tidak memenuhi standar rasio bank yaitu quick ratio
Debitur 17	Tidak Sesuai	Dinyatakan tidak aman karena ada 2 rasio yang tidak memenuhi standar rasio bank yaitu rasio WCTO dan rasio RPD terhadap penjualan perbulan
Debitur 18	Tidak Sesuai	Dinyatakan tidak aman karena ada 3 rasio yang tidak memenuhi standar rasio bank yaitu rasio ITO, rasio WCTO, rasio RPD terhadap penjualan perbulan
Debitur 19	Tidak Sesuai	Dinyatakan tidak aman karena ada 1 rasio yang tidak memenuhi standar rasio bank yaitu quick ratio
Debitur 20	Tidak Sesuai	Dinyatakan tidak aman karena ada 4 rasio yang tidak memenuhi standar rasio bank yaitu quick ratio, rasio RTO, rasio WCTO, rasio RPD terhadap penjualan perbulan
Debitur 21	Tidak Sesuai	Dinyatakan tidak aman karena ada 3 rasio yang tidak memenuhi standar rasio bank yaitu quick ratio, rasio ITO, rasio WCTO
Debitur 22	Tidak Sesuai	Dinyatakan tidak aman karena ada 3 rasio yang tidak memenuhi standar rasio bank yaitu quick ratio, rasio ITO, rasio WCTO
Debitur 23	Tidak Sesuai	Dinyatakan tidak aman karena ada 1 rasio yang tidak memenuhi standar rasio bank yaitu quick ratio
Debitur 24	Sesuai	Dinyatakan aman karena semua rasio sesuai dengan standar rasio bank
Debitur 25	Tidak Sesuai	Dinyatakan tidak aman karena ada 4 rasio yang tidak memenuhi standar rasio bank yaitu rasio profitabilitas, rasio RTO, rasio WCTO, rasio RPD terhadap penjualan perbulan
Debitur 26	Tidak Sesuai	Dinyatakan tidak aman karena ada 3 rasio yang tidak memenuhi standar rasio bank

Nama Debitur	Hasil Analisis	Keterangan
Debitur 27	Tidak Sesuai	Dinyatakan tidak aman karena ada 1 rasio yang tidak memenuhi standar rasio bank yaitu rasio RPD terhadap penjualan perbulan
Debitur 28	Tidak Sesuai	Dinyatakan tidak aman karena ada 4 rasio yang tidak memenuhi standar rasio bank yaitu quick ratio, rasio ITO, rasio WCTO, rasio RPD terhadap penjualan perbulan
Debitur 29	Tidak Sesuai	Dinyatakan tidak aman karena ada 1 rasio yang tidak memenuhi standar rasio bank yaitu rasio RPD terhadap penjualan perbulan
Debitur 30	Tidak Sesuai	Dinyatakan tidak aman karena ada 3 rasio yang tidak memenuhi standar rasio bank yaitu current ratio, quick ratio dan RPD terhadap penjualan perbulan

Berdasarkan hasil akhir analisis laporan keuangan 30 debitur terlihat bahwa debitur yang aman dalam kreditnya ditinjau dari aspek keuangan adalah debitur 2, 8, 11, 13, 14 dan 24. Dari 30 debitur yang dianalisis ternyata hanya 6 debitur yang hasilnya sesuai dengan standar rasio keuangan bank. Berarti debitur yang hasil analisisnya tidak sesuai dengan standar keuangan bank adalah 24 debitur. Dari ke 24 debitur tersebut pada umumnya rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio likuiditas tidak memenuhi rasio standar yang ada di PT. BPR Shinta Bhakti Wedi. Ditinjau dari aspek keuangan ke-24 debitur tersebut dinilai tidak aman dalam kreditnya.

Keputusan PT. BPR Shinta Bhakti Wedi menyatakan bahwa ke-24 debitur tersebut aman dalam kreditnya. Keputusan tersebut mungkin tidak hanya ditinjau dari aspek keuangan saja tetapi juga dari aspek lainnya yang saling mendukung

keputusan bank dalam memberikan kredit. Aspek lainnya tersebut adalah aspek umum, aspek ekonomi, aspek yuridis, aspek teknik dan aspek jaminan. Dari hasil akhir analisis laporan keuangan 30 debitur, jumlah debitur yang aman dalam kreditnya ditinjau dari aspek keuangan sebesar 20% dari sampel dan jumlah debitur yang tidak aman dalam kreditnya ditinjau dari aspek keuangan sebesar 80% dari total sampel. Padahal semua debitur tersebut permohonan kreditnya dikabulkan oleh bank. Itu berarti dalam mengambil keputusan pemberian kredit PT. BPR Shinta Bhakti Wedi kurang memperhatikan aspek keuangan.

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Analisis laporan keuangan debitur dengan menggunakan analisis rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan *leverage* yang dilakukan menunjukkan bahwa 24 dari 30 debitur yang dianalisis dinyatakan tidak sesuai dengan standar rasio keuangan yang dimiliki PT. BPR Shinta Bhakti Wedi. Keputusan pemberian kredit tersebut mungkin diberikan tidak hanya ditinjau dari aspek keuangan saja tetapi juga lima aspek lain yaitu aspek umum, aspek ekonomi, aspek teknik, aspek jaminan dan aspek yuridis. Keenam aspek tersebut saling mendukung pertimbangan bank dalam mengambil keputusan pemberian kredit.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini banyak pengalaman yang diperoleh. Tetapi setiap usaha ada kelebihan dan keterbatasan. Begitupun dalam penelitian ini, penyusun merasakan adanya keterbatasan penelitian. Mengingat pertimbangan waktu dan tenaga maka hanya laporan keuangan dari 30 debitur yang dianalisis. Peneliti tidak bisa memilih sampel secara acak, karena pihak bank hanya menyediakan 30 laporan keuangan. Dari perhitungan ROI (*Return On Investment*) dalam rasio profitabilitas, laba usaha sama dengan laba setelah pajak karena tidak ada informasi jumlah pajak yang dibayar. Total hutang diasumsikan sama dengan

hutang lancar. Dalam penelitian ini hanya dianalisis dari aspek keuangan saja. Aspek lain seperti aspek umum, aspek ekonomi, aspek teknik, aspek jaminan dan aspek yuridis tidak dianalisis.

Saran

Untuk menghindari kredit yang bermasalah dan demi berkembangnya bank sebaiknya PT. BPR Shinta Bhakti Wedi selalu memperhatikan aspek keuangan untuk mengetahui lebih jauh kondisi dan perkembangan keuangan debitur dan untuk menjamin pengembalian kredit. Sebaiknya peneliti juga perlu menambah jumlah laporan keuangan debitur untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika peneliti juga memasukkan aspek umum, aspek ekonomi, aspek teknik, aspek jaminan dan aspek yuridis untuk dianalisis.

DAFTAR PUSTAKA

- A Helfert, Erich. (1983). *Teknik Analisa Keuangan*. Jakarta Erlangga.
- Dendawijaya, Lukman. (2000). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dwi, Prastowo D. (1995). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Gilarso, T. (1992). *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hardanti, Rini. (2002). *Diktat Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: Sanata Dharma.
- Nurjanti Takarini dan Erni Ekawati. (2003). Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ekonomi Ventura*, 6, 3 : 253-265. Surabaya: PPPM STIE PERBANAS.
- Munawris, S. (1997). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Yogyakarta : Liberty.
- Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*. Edisi Dua. (2004). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Pujiastuti Enny dan Suad Husnan. (1994). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Prasetyo, Vincentius Bayu. (2004). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktiivitas dan Kecukupan Arus Kas. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Riyanto, Bambang. (1995). *Dasar-dasar Pembelajaran Perumahan*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPF.
- Suayunani, Ni Nengah. (2004). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Suyatno, Thomas (1988). *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta: Gramedia.
- Suharsimi, Arikunto. (1991). *Prosedur Penelitian*. Edisi III. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umar, Husein. (2001). *Riset Akuntansi*. Jakarta: Gramedia.